

**ANALISIS KONTRIBUSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Kasus Kota Cirebon Tahun 2018-2022)**



SKRIPSI

Disusun oleh:
Maulida Kamal Gusman
19312425

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
2023**

**ANALISIS KONTRIBUSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Kasus Kota Cirebon Tahun 2018-2022)
HALAMAN JUDUL**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Oleh:

Nama: Maulida Kamal Gusman

No. Mahasiswa: 19312425

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Januari 2023

Peneliti



METERAI
TEMPEL
805A/1369959726
(Maulida Kernal Gusman)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KONTRIBUSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Kasus Kota Cirebon Tahun 2018-2022)**

Nama : Maulida Kamal Gusman
Nomor Mahasiswa : 19312425
Program Studi : Akuntansi

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing



Umi Sulistiyanti, SE., Ak., M.Acc

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS KONTRIBUSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH (STUDI KASUS KOTA CIREBON TAHUN 2018-2022)**

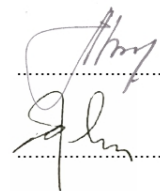
Disusun oleh : MAULIDA KAMAL GUSMAN

Nomor Mahasiswa : 19312425

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 07 Juni 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Umi Sulistiyanti, SE., Ak., M.Acc.

Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFra, CertIPSAS.



HALAMAN MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”

Barangsiapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan anugerah-Nya serta Nabi Muhammad SAW sebagai sang revolusioner, dan suri tauladan yang baik, yang selalu penulis jadikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kota Cirebon Tahun 2018-2022)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi yang penulis tempuh selama mengikuti studi program Akuntansi di Universitas Islam Indonesia ini.

Penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa mendatang. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi yang membacanya khususnya Ilmu Akuntansi. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Kedua orang tua ku Bapak (Agus Jaman) dan Ibu (Elih Muflihat)** tercinta yang telah memberikan motivasi, semangat dan doa yang tiada henti hingga akhir penulisan Tugas Akhir ini dapat selesai dengan baik.
2. **Ibu Umi Sulistiyanti, SE., M.Acc, Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah membimbing, memberikan kritik dan

saran demi kesempurnaan penulisan tugas akhir.

3. **Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS** selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. **Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. **Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika**, Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. **Kakak ku, Naomi Kamal Gusman** yang selalu memberikan motivasi, arahan, dukungan, doa, dan selalu mendorongku untuk terus maju **dan adik ku Guardio Kamal Gusman** yang senantiasa menghibur dan menemaniku.
7. Kelima sahabatku, **Sabila Fajar Wiadi, Maylavayzha Almalivia Saefulhadi, Tasya Widiyari, Nillam Millenio Merdekaguna, dan Nailah Sekar Shafira**, yang selalu menemani dan mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Sahabat terbaik di kampus (**Noviana Wulandari, Meutia Bestannisa Widyazzahra, Nurul Magfira Alya P.C, Tri Harsanti Mursyid, Sofia Ayu Riandini, Citra Setya Rafifa, Anisah Abni, Audita Shalsabila Amin, dan Andiny Santika Widjayanti**) yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa kepada penulis.

9. **Muhammad Daffa Alramsyi** yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa kepada penulis.
10. **Maulida Kamal Gusman** selaku penulis yang telah sabar dan berjuang selama pengerjaan tugas akhir skripsi ini sampai selesai.

Yogyakarta, 12 Mei 2023



Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini Penulis persembahkan kepada:

Orang Tua ku tercinta:

Agus Jaman dan Elih Muflihat



Dan,

Sahabat-sahabat terbaik ku

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kontribusi dan efektivitas pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak reklame, dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon tahun 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kontribusi dan analisis efektivitas. Berdasarkan dari hasil penelitian, selama periode 2018-2022 rata-rata kontribusi pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, dan pajak reklame tergolong sangat kurang yaitu pajak hiburan sebesar 1%, pajak hotel sebesar 3%, pajak penerangan jalan sebesar 5%, pajak reklame sebesar 1% sedangkan pajak restoran tergolong kurang dengan rata-rata sebesar 11%. Hal tersebut disebabkan karena adanya dampak dari pandemic covid-19 yang menyebabkan menurunnya pendapatan dari wajib pajak. Selanjutnya, hasil dari penelitian selama periode 2018-2022 rata-rata efektivitas pajak hiburan masuk dalam kategori kurang efektif dengan persentase sebesar 65%, pajak hotel masuk dalam kategori efektif dengan persentase sebesar 92%, pajak penerangan jalan masuk dalam kategori efektif dengan persentase sebesar 100%, pajak reklame masuk dalam kategori efektif dengan persentase sebesar 99%, dan pajak restoran masuk dalam kategori efektif dengan persentase sebesar 96%. Hal tersebut terjadi karena petugas aktif dalam melakukan penagihan kepada wajib pajak terkait.

Kata kunci: pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak reklame, pajak restoran, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

ABSTRACT

This research aims to analyze and find out the contribution and effectiveness of entertainment tax, hotel tax, public lighting tax, advertisement tax, and restaurant tax to Cirebon City's Regional Original Revenue (PAD) in 2018-2022. The type of research is quantitative research. The technique used in this research is contribution analysis and effectiveness analysis. Based on the results of the research, during the period of 2018-2022, the average contribution of entertainment tax, hotel tax, public lighting tax, advertisement tax is classified as a very low contribution and entertainment tax of 1%, hotel tax of 3%, the public lighting tax is 5%, the advertisement tax is 1% while the restaurant tax is classified as low with an average of 11%. This was caused the impact of the Covid-19 pandemic which has caused a decrease in income from taxpayers. Furthermore, the results of research during the period of 2018-2022 on average the effectiveness of entertainment tax is in the less effective category with a percentage of 65%, hotel tax is included in the effective category with a percentage of 92%, public lighting tax is included in the effective category with a percentage of 100 %, advertisement tax is included in the effective category with a percentage of 99%, and restaurant tax is included in the effective category with a percentage of 96%. This happened because the officers were active in billing the related taxpayers.

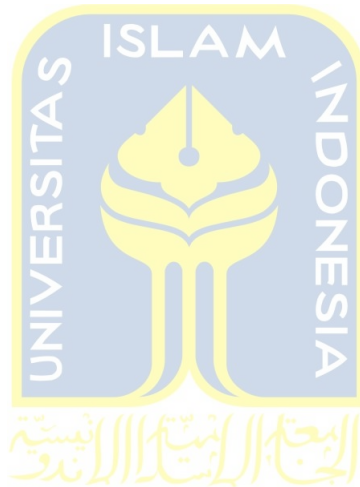
Keywords: *entertainment tax, hotel tax, public lighting tax, advertisement tax, restaurant tax, Regional Original Revenue (PAD)*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| BEBAS PLAGIARISME | ii |
| HALAMAN MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH | 1 |
| 1.2 RUMUSAN MASALAH | 5 |
| 1.3 TUJUAN PENELITIAN | 6 |
| 1.4 MANFAAT PENELITIAN | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 LANDASAN TEORI | 8 |
| 2.1.1 Pajak | 8 |
| 2.1.2 Pajak Daerah | 8 |
| 2.1.3 Pajak Hiburan | 9 |
| 2.1.4 Pajak Hotel | 10 |
| 2.1.5 Pajak Penerangan Jalan | 11 |
| 2.1.6 Pajak Reklame | 12 |
| 2.1.7 Pajak Restoran | 12 |
| 2.1.8 Pendapatan Asli Daerah (PAD) | 13 |
| 2.1.9 Kontribusi | 13 |
| 2.1.10 Efektivitas | 13 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 14 |

| | | |
|---|--|----|
| 2.3 | Kerangka Pemikiran | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 18 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 18 |
| 3.2 | Lokasi dan Waktu Penelitian | 18 |
| 3.3 | Definisi Operasional Variabel | 18 |
| 3.3.1 | Kontribusi | 18 |
| 3.3.2 | Pajak Hiburan | 19 |
| 3.3.3 | Pajak Hotel | 20 |
| 3.3.4 | Pajak Penerangan Jalan | 20 |
| 3.3.5 | Pajak Reklame | 20 |
| 3.3.6 | Pajak Restoran | 21 |
| 3.3.7 | Pendapatan Asli Daerah (PAD) | 21 |
| 3.4 | Objek Penelitian | 21 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 3.6 | Populasi dan Sampel | 22 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 22 |
| 3.7.1 | Analisis kontribusi | 23 |
| 3.7.2 | Analisis Efektivitas | 23 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | | 25 |
| 4.1 | Pendapatan Asli Daerah (PAD) | 25 |
| 4.2 | Kontribusi Pajak Hiburan | 26 |
| 4.3 | Kontribusi Pajak Hotel | 26 |
| 4.4 | Kontribusi Pajak Penerangan Jalan | 27 |
| 4.5 | Kontribusi Pajak Reklame | 28 |
| 4.6 | Kontribusi Pajak Restoran | 29 |
| 4.7 | Efektivitas Pajak Hiburan | 30 |
| 4.8 | Efektivitas Pajak Hotel | 31 |
| 4.9 | Efektivitas Pajak Penerangan Jalan | 31 |
| 4.10 | Efektivitas Pajak Reklame | 32 |
| 4.11 | Efektivitas Pajak Restoran | 33 |

| | | |
|----------|-------------------------------|----|
| 4 . 12 | Pembahasan | 33 |
| BAB V | SIMPULAN DAN SARAN | 41 |
| 5.1 | Kesimpulan | 41 |
| 5.2 | Keterbatasan Penelitian | 43 |
| 5.3 | Saran Penelitian | 43 |
| 5.4 | Implikasi Penelitian | 43 |
| DAFTAR | PUSTAKA | 44 |
| LAMPIRAN | | 46 |



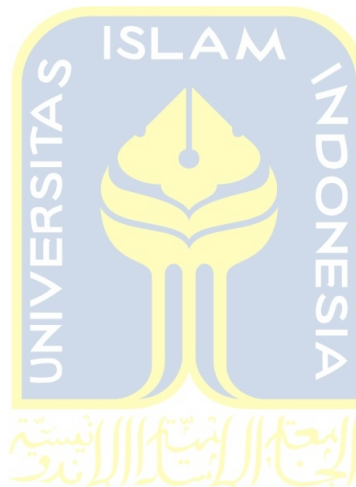
DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 1Tabel Data Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) | 3 |
| Tabel 1.2Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Cirebon Tahun 2018-2022 | 4 |
| Tabel 2.1 Tabel PenelitianTerdahulu | 14 |
| Tabel 3.1 Klasifikasi Kriteria Kontribusi | 23 |
| Tabel 3.2 Klasifikasi Kriteria Efektivitas | 24 |
| Tabel 4.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon Tahun 2018-2022 | 25 |
| Tabel 4.3 Tabel Kontribusi Pajak Hiburan | 26 |
| Tabel 4.5 Tabel Analisis Kontribusi Pajak Hotel | 27 |
| Tabel 4.7 Tabel Analisis Kontribusi Pajak Penerangan Jalan | 28 |
| Tabel 4.9 Tabel Analisis Kontribusi Pajak Reklame | 29 |
| Tabel 4 11 Tabel Analisis Kontribusi Pajak Restoran | 29 |
| Tabel 4 12 Tabel Analisis Efektivitas Pajak Hiburan | 30 |
| Tabel 4.13 Tabel Analisis Efektivitas Pajak Hotel | 31 |
| Tabel 4.14 Tabel Analisis Efektivitas Pajak Penerangan Jalan | 31 |
| Tabel 4 15 Tabel Analisis Efektivitas Pajak Reklame | 32 |
| Tabel 4.16 Tabel Analisis Efektivitas Pajak Restoran | 33 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Laporan Target dan Realisasi PAD Kota Cirebon Tahun 2018 | 46 |
| Lampiran 2 Laporan Target dan Realisasi PAD Kota Cirebon Tahun 2019 | 47 |
| Lampiran 3 Laporan Target dan Realisasi PAD Kota Cirebon Tahun 2020 | 48 |
| Lampiran 4 Laporan Target dan Realisasi PAD Kota Cirebon Tahun 2021 | 49 |
| Lampiran 5 Laporan Target dan Realisasi PAD Kota Cirebon Tahun 2022 | 50 |
| Lampiran 6 Dokumentasi Saat Wawancara Dengan Kepala Bidang Akuntansi Badan Pengelola Keuangan dan Penadapatan Daerah Kota Cirebon | 51 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut Mardiasmo (2016:3) Pajak merupakan iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang masuk dalam kas negara yang melaksanakan pada undang-undang serta pelaksanaannya dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa. Iuran tersebut digunakan oleh negara untuk melakukan pembayaran atas kepentingan umum. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar yang dibayarkan oleh masyarakat kepada negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pajak yang dibayarkan kepada negara diperlukan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Pemerintah daerah berperan aktif dalam mengelola kekayaan wilayah dan penggunaan pengeluaran wilayahnya masing-masing. UU No. 32 Tahun 2004 memberikan kebebasan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengelola daerahnya sendiri. Kebijakan ini dikenal dengan otonomi daerah. Pelaksanaan otonomi daerah didasarkan pada pertimbangan bahwa daerah itu sendiri yang lebih memahami keadaan dan kebutuhan masyarakat di daerahnya. Hadirnya otonomi daerah diharapkan dapat meningkatkan pelayanan di berbagai sektor, khususnya sektor publik, sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya di daerah. Berdasarkan pertimbangan

tersebut, penyelenggaraan otonomi daerah diharapkan dapat mewujudkan pembangunan daerah yang optimal, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.(Simbolon et al., 2023)(Surya Asih, 2018).

Setelah adanya otonomi daerah ini, kesejahteraan rakyat banyak bergantung pada pemerintah daerah, karena pendapatan asli daerah (PAD) merupakan salah satu indikator dalam keberhasilan dari penyelenggaraan otonomi daerah sehingga pemerintah daerah harus mempelajari sumber-sumber pendapatan utama daerah sedalam-dalamnya, Semakin tinggi PAD, semakin baik kemampuan pemerintah daerah untuk membiayai kebutuhannya .(Elfayang.R dan Rohman A (2014))

Disetiap tahunnya Kota Cirebon terdapat penambahan restoran-restoran baru sehingga menambah jumlah pengunjung restoran yang berakibat pada peningkatan penerimaan pajak restoran Kota Cirebon (sumber: laporan target dan realisasi Kota Cirebon 2018-2022). Maka dari itu terjadi peningkatan pada pajak restoran di Kota Cirebon. Dengan seiringnya bertambah wisatawan, terjadi peningkatan pada pajak hotel di Kota Cirebon karena adanya pembangunan hotel-hotel baru untuk wisatawan dan biasanya hotel tersebut juga disewakan untuk mengadakan rapat perkantoran.

Bertambahnya wisatawan di Kota Cirebon, tidak hanya berdampak pada peningkatan pajak hotel dan restoran namun juga terjadi peningkatan

pada pajak hiburan dikarenakan banyaknya mall dan penambahan bioskop di Kota Cirebon sehingga pajak hiburan mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Dikarenakan banyaknya wisatawan yang berkunjung, maka adanya pemasangan reklame sebagai media yang digunakan untuk memperkenalkan, menyarankan untuk mempromosikan atau menarik perhatian masyarakat terhadap tempat-tempat wisata di Kota Cirebon. Selanjutnya pajak yang memberikan kontribusi tinggi di Kota Cirebon salah satunya yaitu pajak penerangan jalan, penerangan jalan yang dipasang untuk kepentingan masyarakat umum agar memudahkan masyarakat pengguna jalan melaksanakan aktivitasnya dengan aman dan nyaman.

Tabel 1.1 Tabel Data Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

| TAHUN | PAJAK HIBURAN | PAJAK HOTEL | PAJAK PENERANGAN JALAN | PAJAK REKLAME | PAJAK RESTORAN |
|-------|-------------------|-------------------|------------------------|------------------|-------------------|
| 2018 | 8,728,000,000.00 | 15,785,000,000.00 | 22,952,250,000.00 | 5,700,000,000.00 | 43,730,000,000.00 |
| 2019 | 9,617,100,000.00 | 18,803,900,000.00 | 24,707,042,000.00 | 5,600,000,000.00 | 55,106,050,000.00 |
| 2020 | 6,915,500,000.00 | 13,405,000,000.00 | 25,100,000,000.00 | 5,110,000,000.00 | 46,655,141,000.00 |
| 2021 | 11,511,658,000.00 | 18,105,000,000.00 | 25,000,000,000.00 | 6,020,000,000.00 | 52,890,141,000.00 |
| 2022 | 13,511,658,000.00 | 18,355,000,000.00 | 25,500,000,000.00 | 6,020,000,000.00 | 54,640,141,000.00 |

Sumber: laporan target dan realisasi Kota Cirebon tahun 2018-2022

Agar terciptanya kesejahteraan rakyat diperlukan adanya pengembangan pendapatan daerah, maka dari itu pemerintah diharapkan dapat menggali potensi-potensi yang ada di daerah tersebut agar dapat dikembangkan dengan baik, sebab keberhasilan pemerintah dalam mengelola daerah tersebut dapat tercermin dari pembangunan yang dilakukan pada daerah tersebut. Begitu juga dengan Kota Cirebon pajak daerah sangat

berperan penting dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Hal ini dapat dilihat pada laporan target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Cirebon tahun 2018-2022.

Tabel 1.2 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Cirebon Tahun 2018-2022

| Tahun | Target | Realisasi | Pertumbuhan | |
|-------|-----------------|-----------------|-----------------|---------|
| | | | Rp | % |
| 2018 | 481,290,569,000 | 440,436,420,967 | 40,854,148,033 | 109.28% |
| 2019 | 510,852,118,450 | 434,208,148,078 | 76,643,970,372 | 117.65% |
| 2020 | 497,946,224,831 | 437,212,356,611 | 60,733,868,220 | 113.89% |
| 2021 | 517,307,457,500 | 401,806,141,279 | 115,501,316,221 | 128.75% |
| 2022 | 571,922,845,477 | 540,343,015,082 | 31,579,830,395 | 105.84% |

Berdasarkan tabel 1.2 perkembangan penerimaan PAD mengalami fluktuasi di setiap tahunnya, dapat dilihat pada tahun 2018-2021 mengalami penurunan yang salah satunya disebabkan oleh adanya penerapan pembatasan social berskala besar (PSBB) yang ditetapkan oleh pemerintah Kota Cirebon. Selain itu, dengan adanya pandemi covid-19 juga menyebabkan menurunnya pelaporan pajak dari wajib pajak. Beberapa pajak daerah yang memberikan kontribusi tinggi di Kota Cirebon yaitu: pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak reklame, dan pajak restoran. Realisasi penerimaan pajak daerah Kota Cirebon termasuk tinggi dibandingkan dengan pajak daerah lain, maka dari itu berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“ANALISIS KONTRIBUSI DAN**

EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH STUDI KASUS KOTA CIREBON TAHUN 2018-2022”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah berikut ini:

1. Berapa besar kontribusi pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022?
2. Berapa besar kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022?
3. Berapa besar kontribusi pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022?
4. Berapa besar kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022?
5. Berapa besar kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022?
6. Bagaimana efektivitas pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022?
7. Bagaimana efektivitas pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022?

8. Bagaimana efektivitas pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022?
9. Bagaimana efektivitas reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022?
10. Bagaimana efektivitas pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk menguji:

1. Kontribusi pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022
2. Kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022
3. Kontribusi pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022
4. Kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022
5. Kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022
6. Efektivitas pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022

7. Efektivitas pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022
8. Efektivitas pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022
9. Efektivitas pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022
10. Efektivitas pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon 2018-2022

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi dan bahan pustaka untuk bahan penelitian selanjutnya dan berfungsi untuk studi perbandingan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah Kota Cirebon untuk mengevaluasi dalam mengembangkan pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak reklame, dan, pajak restoran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Pajak

Pajak adalah sumber utama pembangunan. Pengertian pajak pada umumnya adalah kontribusi wajib yang dibayarkan oleh masyarakat atas dasar hukum yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum masyarakat tanpa imbalan yang ditujukan secara langsung (Kartika, 2019). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 dijelaskan bahwa pajak merupakan sumbangan wajib kepada negara oleh orang pribadi atau badan, tanpa imbalan langsung, untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat. Pajak adalah instrumen yang memungkinkan pemerintah mencapai tujuannya untuk memperoleh pendapatan langsung dan tidak langsung dari masyarakat untuk membiayai pengeluaran rutin serta pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat. (Ardiansyah, 2018).

2.1.2 Pajak Daerah

Definisi pajak secara umum ialah pungutan dari rakyat oleh negara, yang terutang oleh wajib pajak pribadi atau badan, dan tidak dapat merasakan balas jasa langsung namun dipergunakan untuk keperluan pemerintahan dan kesejahteraan rakyat (Siahaan, 2010). Pajak bersifat memaksa maka dari itu orang yang memiliki kewajiban pajak, tidak bisa menghindari kewajiban

tersebut. Berdasarkan UU Perpajakan No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah mengungkapkan bahwa pajak daerah (selanjutnya disebut pajak) adalah pajak daerah yang wajib dibayarkan kepada orang pribadi atau satuan yang bersifat wajib tetapi tetap tidak dikompensasi oleh undang-undang. Langsung digunakan untuk kebutuhan daerah guna mencapai kemakmuran rakyat. Pajak daerah sendiri terbagi menjadi dua jenis, yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota yang masing-masing memiliki pajaknya sendiri-sendiri.

2.1.3 Pajak Hiburan

Menurut Peraturan Walikota Cirebon Nomor 51 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pajak Hiburan. Pengertian dari Pajak Hiburan itu sendiri adalah Pajak atas semua jenis tontonan, pertunjukan, permainan dan/atau keramaian yang dinikmati dengan dipungut bayaran. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi Perseroan Terbatas, Perseroan Komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi koperasi,

dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

2.1.4 Pajak Hotel

Menurut Peraturan Walikota Cirebon Nomor 49 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pajak Hotel, pengertian Pajak Hotel adalah Pajak atas Fasilitas Penyedia Jasa Penginapan/ Peristirahatan termasuk Jasa Penunjang dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga Motel, Losmen, Gubuk Pariwisata, Wisma Pariwisata, Pesanggrahan, Cottage, Villa, Rumah Penginapan dan sejenisnya serta Rumah Kos dengan jumlah kamar lebih dari 10 (sepuluh). Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah (NPWPD), yaitu nomor yang diberikan kepada wajib pajak daerah Sebagai sarana administrasi pajak daerah, sebagai tanda pengenal atau identitas diri bagi wajib pajak daerah. Melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan. Masa pelaporan pajak adalah 1 (satu) bulan kalender atau jangka waktu lain yang ditentukan Keputusan Walikota selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan kalender, yaitu Menjadi dasar wajib pajak untuk menghitung, menyetor dan membayar melaporkan tunggakan pajak. Setiap Wajib Pajak harus mendaftarkan sebuah usahanya menggunakan SPOPD (Surat Pendaftaran Objek Pajak Daerah) kepada Dinas melalui Bidang Pendapatan Asli Daerah, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum kegiatan usaha dimulai, kecuali ditentukan lain.

2.1.5 Pajak Penerangan Jalan

Menurut Peraturan Walikota Cirebon Nomor 53 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan, Pajak Penerangan Jalan adalah Pajak atas penggunaan tenaga listrik, baik yang dihasilkan sendiri maupun yang diperoleh dari sumber lain. Tarif Pajak Penerangan Jalan sebagai berikut:

- Penggunaan Tenaga Listrik yang berasal dari PLN bukan untuk industri ditetapkan sebesar 5 % (lima persen);
- Penggunaan Tenaga Listrik yang berasal dari PLN untuk industri dan bisnis ditetapkan sebesar 3 % (tiga persen);
- Penggunaan Tenaga Listrik yang berasal dari sumber lain oleh bukan PLN, ditetapkan sebesar 3 % (tiga persen);
- Penggunaan tenaga listrik yang dihasilkan sendiri, ditetapkan sebesar 1,5% (satu koma lima persen).

Pajak Penerangan Jalan yang terutang dipungut di wilayah Kota. Hasil penerimaan Pajak Penerangan Jalan sebagian dialokasikan untuk penyediaan penerangan jalan. Terhadap usaha penerangan jalan yang dilakukan atas nama atau tanggungan beberapa orang atau badan, maka orang atau badan masing-masing anggota atau masing-masing pengurus badan dianggap sebagai Wajib Pajak, dan bertanggung jawab atas pembayaran pajaknya.

2.1.6 Pajak Reklame

Pajak Reklame menurut Peraturan Walikota Cirebon Nomor 38 Tahun 2014 adalah Pajak atas benda, alat, perbuatan atau media yang bertujuan untuk komersial, fungsinya untuk memperkenalkan atau mempromosikan suatu barang, jasa atau orang sebagai menarik perhatian umum yang dapat dilihat, dibaca, atau didengar.

2.1.7 Pajak Restoran

Pajak Restoran sesuai dengan Peraturan Walikota Cirebon Nomor 50 Tahun 2012 adalah Pajak untuk fasilitas penyedia makanan dan/atau minuman dengan dipungut bayaran, yang mencakup rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, dan sejenisnya termasuk jasa boga/katering. Wajib pajaknya adalah pengusaha restoran atau jasa boga yang menerima pembayaran. Setiap Wajib Pajak wajib mendaftarkan usahanya atau objek Pajak dengan menggunakan SPOPD (Surat Pendaftaran Objek Pajak Daerah) kepada Dinas melalui Bidang Pendapatan Asli Daerah, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum kegiatan usaha dimulai kecuali ditentukan lain. Masa Pajaknya yaitu angka waktu 1 (satu) bulan kalender atau jangka waktu lain yang diatur dengan Peraturan Walikota paling lama 3 (tiga) bulan kalender, yang menjadi dasar bagi Wajib Pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajak yang terutang.

2. 1. 8 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang dipungut oleh daerah menurut peraturan daerah menurut undang-undang. Semakin tinggi pendapatan PAD suatu daerah, mencerminkan tingkat kemandirian daerah tersebut. Oleh karena itu, pendapatan utama daerah adalah pendapatan yang diperoleh kas daerah dari daerah itu sendiri melalui usaha daerah, sehingga meminimalkan ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat, karena daerah dapat menyediakan dana untuk berbagai bentuk pemerintahan, dan kebutuhan masyarakat itu sendiri. (Mardiasmo, 2004, dalam Meinanda and Larassati, 2021).

2. 1. 9 Kontribusi

Menurut (Soejorno 2006) Kontribusi sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan suatu forum, perkumpulan, dan kegiatan lainnya.

2. 1. 10 Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2017: 134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila

suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu
Penelitian Terdahulu

| NO | JUDUL PENELITIAN | VARIABEL | HASIL PENELITIAN |
|----|---|---|--|
| 1. | Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Bandung Tahun 2016-2020 (Jilan Haura Hanifa, Arry Irawan 2022) | Variabel dependen: Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Variabel independen: Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Bandung Tahun 2016-2020 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa: -Pajak daerah memberikan pengaruh positif secara parsial terhadap PAD Kota Bandung. -Retribusi daerah memberikan dampak positif secara keseluruhan terhadap PAD Kota Bandung. -Pajak daerah dan retribusi daerah memberikan dampak positif terhadap PAD Kota Bandung. |
| 2. | Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (2013-2017) (Rukmana Is Lampunu , Ratna Ambar Mintarsih 2020) | Variabel dependen: Pendapatan Asli Daerah (PAD). Variabel independen: Pajak Daerah dan Retribusi Daerah | Hasil dari penelitian ini yaitu Pajak daerah yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan PAD dan retribusi daerah |
| 3. | Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Barru (Harfiani, Srianti Permata 2019) | Variabel dependen: Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Variabel independen: Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Barru | Hasil penelitian ini adalah Kabupaten Barru termasuk dalam kategori sangat efektif kemudian efektivitas retribusi daerah dari tahun 2012-2016 mengalami fluktuasi, tetapi dengan melihat rata-rata efektivitas retribusi daerah di Kabupaten Barru yang kurang dari 100% atau rata-rata sebesar 64,74% hal ini menunjukkan bahwa retribusi |

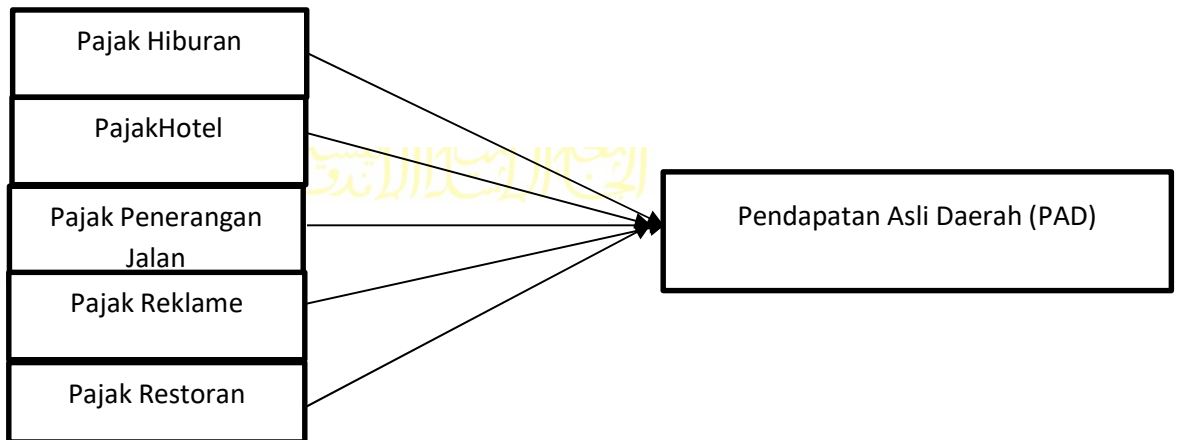
| | | | |
|----|---|---|--|
| | | | daerah di Kabupaten Barru dalam kriteria kurang efektif. |
| 4. | Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus Pada Bappenda Kota Cimahi, Tahun Anggaran 2015-2019) (Rizka Famela Meinanda dan Anissa Yuniar Larassati 2019) | Variabel dependen: Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Variabel independen: Pendapatan Asli Daerah (PAD) | Hasil penelitian ini adalah pajak daerah yang sangat berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli pendapatan pemerintah daerah, retribusi daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan pajak daerah dan retribusi daerah secara bersamaan, keduanya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. |
| 5. | The Effect of Local Original Income, Regional Levies and Regional Tax Contributions on Regional Expenditures of Brebes Regency for the 2017-2021 Period (Silvia Syarifatul Azizah, Hilda Kumala Wulandari, dan Dumadi, 2022) | Variabel dependen: Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah dan Iuran Pajak Daerah Variabel independen: Belanja Daerah | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PAD, retribusi daerah, kontribusi pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah |
| 6. | Peranan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lombok Barat (Muhamad Sayuti, 2020) | Variabel dependen: Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Variabel independen: Pendapatan Asli Daerah (PAD) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pemungutan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Lombok Barat selama lima tahun terakhir cukup efektif, tahun 2016 merupakan pajak daerah yang tertinggi dengan persentase sebesar 88.89%, sedangkan pada tahun 2015 retribusi daerah tertinggi mencapai 100,43% |
| 7. | Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Lain-Lain PAD yang Sah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah (Komang Aryagus | Variabel dependen: Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Variabel independen: | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, baik pajak daerah, retribusi daerah, maupun lain-lain pendapatan asli daerah yang sah tidak berpengaruh signifikan |

| | | | |
|-----|--|---|---|
| | Wiguna dan I Ketut Jati, 2019) | Kinerja Keuangan Daerah | terhadap kinerja keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi Bali. |
| 8. | Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Belanja Daerah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pemerintah Kabupaten dan Kota (Surya Asih dan Irawan, 2018) | Variabel dependen: Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah, dan Bagi Hasil Pajak Variabel independen: Belanja Daerah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pemerintah Kabupaten dan Kota | Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kontribusi Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah dan Bagi Hasil Pajak secara simultan terhadap Belanja Daerah. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara. Hasil pengujian moderating regression analysis (MRA) dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi bukan merupakan variabel moderating yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara Kontribusi Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah dan Bagi Hasil Pajak terhadap Belanja Daerah Provinsi Sumatera Utara. |
| 9. | Analysis of the Effect of Regional Taxes and Regional Levies on Increasing Regional Original Revenues of North Sumatra for 2016-2021 (Jhoni Laris Simbolon, Khairul Syabirin Daulay, dan Sara Claudya Nainggolan, 2023) | Variabel dependen: Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Variabel independen: Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Sumatera Utara Tahun 106-2021 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Sumatera Utara, sedangkan retribusi daerah tidak signifikan berdampak pada pendapatan asli daerah Sumatera Utara. |
| 10. | Regional Tax and Levies, General Allocation Funds, and Special Allocation Funds Effects to the Capital Expenditures Allocation with Total Population as | Variabel dependen: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum Variabel independen: | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Alokasi Belanja Modal, sedangkan Retribusi Daerah |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | Moderating Variables in Districts/Cities in North Sumatera Provinces (Sahala Purba, Reynhard Nababan, Iskandar Muda, Syahfruddin Ginting, 2018) | Alokasi Belanja Modal dengan Jumlah Penduduk Sebagai Variabel Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera | menunjukkan pengaruh negatif. Jumlah penduduk mampu memoderasi semua variabel terhadap Belanja Modal. |
|--|--|---|---|

2.2 Kerangka Pemikiran

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu modal dasar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan memenuhi belanja daerah. Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara sistematis, kerangka pemikiran dapat dilihat sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Informasi kuantitatif adalah informasi yang berbentuk angka. Data yang diperoleh berwujud angka yang mengandung informasi kontribusi pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak reklame, dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) 2018-2022.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Cirebon, Jl. Pengampon No.4, Lemahwungkuk, Kec. Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat 45111. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yakni dari bulan April sampai bulan Mei 2023.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Kontribusi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebut kontribusi adalah sumbangan atau bisa juga berarti uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya). Kontribusi juga sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga dan pikiran yang dapat membantu mensukseskan kegiatan pada suatu forum atau perkumpulan.

3.3.2 Pajak Hiburan

Pajak Hiburan itu sendiri adalah Pajak atas semua jenis tontonan, pertunjukan, permainan dan/atau keramaian yang dinikmati dengan dipungut bayaran. Tarif yang dikenakan untuk setiap jenis hiburan yang ditetapkan oleh Peraturan Walikota Cirebon Nomor 51 Tahun 2012 adalah:

1. Tontonan film: 10%
2. Pagelaran musik dan tari: 30%
3. Pagelaran busana: 25%
4. Kontes kecantikan,binaraga, dan sejenisnya: 20%
5. Pameran: 20%
6. Diskotik, klub malam, dan sejenisnya: 40%
7. Karaoke dan sejenisnya: 35%
8. Sirkus, acrobat, dan sulap: 20%
9. Permainan billiard dan bowling: 15%
10. Balap motor: 35%
11. Permainan ketangkasan: 20%
12. Pijat refleksi: 15%
13. Mandi uap/spa: 40%
14. Pusat kebugaran: 15%
15. Pertandingan olahraga: 20%

3.3.3 Pajak Hotel

Pajak Hotel adalah Pajak atas Fasilitas Penyedia Jasa Penginapan/ Peristirahatan termasuk Jasa Penunjang dengan dipungut bayaran. Tarif penghitungan pajak hotel dikenakan 10% dari jumlah yang dibayarkan ke hotel dengan masa pajak hotel 1 bulan yang ditetapkan oleh Peraturan Walikota Cirebon Nomor 49 Tahun 2012.

3.3.4 Pajak Penerangan Jalan

Pajak Penerangan Jalan adalah Pajak atas penggunaan tenaga listrik, baik yang dihasilkan sendiri maupun yang diperoleh dari sumber lain. Wajib Pajak Penerangan Jalan adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan tenaga listrik. Besaran tarif Pajak Penerangan Jalan yang telah ditetapkan sebesar 1,5 % (satu setengah persen) yang ditetapkan oleh Peraturan Walikota Cirebon Nomor 53 Tahun 2012.

3.3.5 Pajak Reklame

Pajak Reklame adalah Pajak atas benda, alat, perbuatan atau media yang menurut corak ragamnya untuk tujuan komersial, dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memujikan suatu barang, jasa atau orang, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa atau orang yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca dan/atau didengar dari suatu tempat oleh umum, kecuali yang dilakukan oleh pemerintah. Tarif Pajak Reklame ditetapkan sebesar 25% oleh Peraturan Walikota Cirebon Nomor 38 Tahun 2014.

3.3.6 Pajak Restoran

Pajak restoran adalah pajak untuk fasilitas penyedia makanan dan/atau minuman dengan dipungut bayaran, yang mencakup rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, dan sejenisnya termasuk jasa boga/katering. Tarif pajak restoran dikenakan 10% yang ditetapkan oleh Peraturan Walikota Cirebon Nomor 50 Tahun 2012.

3.3.7 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Menurut (Kadek & Mahardika, 2015) Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan sumber pendapatan daerah, sedangkan yang kedua merupakan dana perimbangan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3.4 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon meliputi pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak reklame, dan pajak restoran yang bersumber dari laporan target dan realisasi Kota Cirebon tahun 2018-2022.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan data dari obyek yang akan diteliti. Data sekunder tersebut diperoleh dari dokumen instansi terkait dan sebagai pendukung lainnya diperoleh dari buku-buku, jurnal, browsing internet yang terkait dengan pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak reklame, dan pajak restoran.

3.6 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan kelompok yang terdiri dari subjek, objek dan karakteristik yang terdapat pada penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Realisasi Penerimaan pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame dan jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Cirebon selama 5 tahun mulai dari 2018-2022.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data terkait pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak restoran, pajak reklame, dan PAD dengan melakukan perhitungan menggunakan analisis kontribusi dan analisis efektivitas.

3.7.1 Analisis kontribusi

Analisis kontribusi merupakan suatu alat dalam analisis yang dapat dipakai agar dapat mengetahui kontribusi pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak restoran, dan pajak reklame yang dapat berpengaruh terhadap PAD. Cara untuk menghitung berapa banyak kontribusi pajak hotel, pajak restoran dan pajak reklame terhadap PAD selama 5 tahun terakhir (2018-2022), dapat menggunakan rumus di bawah ini:

Rumus Analisis Kontribusi:

$$\text{kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak}}{\text{Total Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Untuk mengukur nilai kontribusi, maka digunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1 Klasifikasi Kriteria Kontribusi

| Presentase | Kriteria |
|------------|---------------|
| 0-10 | Sangat Kurang |
| 11-20 | Kurang |
| 21-30 | Sedang |
| 31-40 | Cukup Sedang |
| 41-50 | Baik |
| Di atas 50 | Sangat Baik |

Sumber: (Tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM, 1991)

3.7.2 Analisis Efektivitas

Efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat yang dikehendaki. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Untuk menganalisis tingkat efektivitas pajak hotel, pajak restoran dan pajak reklame, maka peneliti menggunakan rumus:

Rumus Analisis Efektivitas:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Pajak}{Target\ Pajak} \times 100\%$$

Hasil perhitungan efektivitas menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil persentase maka dapat dikatakan bahwa pemungutan pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak restoran dan pajak reklame semakin efektif, sebaliknya semakin rendah persentase hasil menunjukkan bahwa pemungutan pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak restoran dan pajak reklame menjadi semakin tidak efektif.

Tabel 3.2 Klasifikasi Kriteria Efektivitas

| Persentase | Kriteria | Keterangan |
|---------------|----------------|------------|
| >100 % | Sangat efektif | SE |
| >90 % - 100 % | Efektif | E |
| >80 % - 90 % | Cukup efektif | CE |
| >60 % - 80 % | Kurang efektif | KE |
| <60 % | Tidak efektif | TE |

Sumber: Kemendagri, 2010

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Berikut data mengenai perkembangan Pendapatan

Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon Tahun 2018-2022:

Tabel 4.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon Tahun 2018-2022

| Tahun | Pendapatan Asli Daerah (PAD) |
|---------------------------|-------------------------------------|
| 2018 | 440,436,420,967 |
| 2019 | 434,208,148,078 |
| 2020 | 437,212,356,611 |
| 2021 | 401,806,141,279 |
| 2022 | 540,343,015,082 |
| Rata-rata pertahun | 450,801,216,403.40 |

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD)

Selama lima tahun terakhir, dari tahun 2018 sampai tahun 2022, Pendapatan Asli Daerah Kota Cirebon mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari tabel di atas bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dicapai pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 440,436,420,967, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp. 434,208,148,078, lalu pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 437,212,356,611, selanjutnya tahun 2021 mengalami penurunan menjadi Rp401,806,141,279, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp540,343,015,082.

4.2 Kontribusi Pajak Hiburan

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Cirebon (BPKPD), hasil persentase kontribusi penerimaan pajak hiburan Kota Cirebon tahun 2018-2022 dapat menggunakan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hiburan}}{\text{Total Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Tabel 4.2 Tabel Kontribusi Pajak Hiburan

| Tahun | Realisasi | PAD | Kontribusi | Ket. |
|----------------------|------------------|-----------------|------------|---------------|
| 2018 | 9,517,479,069.00 | 440,436,420,967 | 2% | Sangat Kurang |
| 2019 | 9,686,044,029.00 | 434,208,148,078 | 2% | Sangat Kurang |
| 2020 | 3,405,109,523.00 | 437,212,356,611 | 1% | Sangat Kurang |
| 2021 | 2,143,812,677.00 | 401,806,141,279 | 1% | Sangat Kurang |
| 2022 | 6,567,048,143.00 | 540,343,015,082 | 1% | Sangat Kurang |
| Rata-rata kontribusi | | | 1% | Sangat Kurang |

Berdasarkan perhitungan tabel di atas terlihat bahwa kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Cirebon sangat rendah dengan rata-rata 2% per tahun. Kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2018-2019 yaitu sebesar 2%, sedangkan kontribusi terendah terjadi pada tahun 2020-2022 sebesar 1%.

4.3 Kontribusi Pajak Hotel

Berdasarkan uraian tabel di atas, pajak hotel selalu melebihi target yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa pajak hotel cukup

membantu dalam realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Cirebon (BPKPD) , hasil persentase kontribusi penerimaan pajak hotel Kota Cirebon tahun 2018-2022 dapat menggunakan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Total Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Tabel 4.3 Tabel Analisis Kontribusi Pajak Hotel

| Tahun | Realisasi | PAD | Kontribusi | Ket. |
|-----------------------------|-------------------|-----------------|------------|---------------|
| 2018 | 16,982,073,332.00 | 440,436,420,967 | 4% | Sangat Kurang |
| 2019 | 18,517,199,527.00 | 434,208,148,078 | 4% | Sangat Kurang |
| 2020 | 11,341,824,236.00 | 437,212,356,611 | 3% | Sangat Kurang |
| 2021 | 12,381,240,160.00 | 401,806,141,279 | 3% | Sangat Kurang |
| 2022 | 18,091,945,025.00 | 540,343,015,082 | 3% | Sangat Kurang |
| Rata-rata kontribusi | | | 3% | Sangat Kurang |

Seperti terlihat pada tabel di atas, kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Cirebon cukup baik dibandingkan dengan pajak hiburan, dengan rata-rata tahunan sebesar 3%. Kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2018-2019, sedangkan kontribusi terendah terjadi pada tahun 2020-2022 yaitu sebesar 3%.

4.4 Kontribusi Pajak Penerangan Jalan

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Cirebon (BPKPD) , hasil persentase kontribusi

penerimaan pajak penerangan jalan Kota Cirebon tahun 2018-2022 dapat menggunakan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Penerangan Jalan}}{\text{Total Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Tabel 4.4 Tabel Analisis Kontribusi Pajak Penerangan Jalan

| Tahun | Realisasi | PAD | Kontribusi | Ket. |
|-----------------------------|-------------------|-----------------|------------|---------------|
| 2018 | 24,224,171,494.00 | 440,436,420,967 | 6% | Sangat Kurang |
| 2019 | 24,805,285,122.00 | 434,208,148,078 | 6% | Sangat Kurang |
| 2020 | 24,040,858,024.00 | 437,212,356,611 | 5% | Sangat Kurang |
| 2021 | 23,273,850,441.00 | 401,806,141,279 | 6% | Sangat Kurang |
| 2022 | 26,304,552,155.00 | 540,343,015,082 | 5% | Sangat Kurang |
| Rata-rata kontribusi | | | 5% | Sangat Kurang |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon cukup baik dibandingkan pajak hiburan dan pajak hotel, dengan rata-rata tahunan sebesar 5%. Kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2018, 2019, dan 2021 sebesar 6%, sedangkan kontribusi terendah terjadi pada tahun 2020 dan 2022 yaitu sebesar 5%.

4.5 Kontribusi Pajak Reklame

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Cirebon (BPKPD), hasil persentase kontribusi penerimaan pajak reklame Kota Cirebon tahun 2018-2022 dapat menggunakan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Reklame}}{\text{Total Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Tabel 4.5 Tabel Analisis Kontribusi Pajak Reklame

| Tahun | Realisasi | PAD | Kontribusi | Ket. |
|-----------------------------|------------------|-----------------|------------|---------------|
| 2018 | 6,257,885,364.00 | 440,436,420,967 | 1% | Sangat Kurang |
| 2019 | 5,725,346,870.00 | 434,208,148,078 | 1% | Sangat Kurang |
| 2020 | 4,917,493,160.00 | 437,212,356,611 | 1% | Sangat Kurang |
| 2021 | 5,207,800,749.00 | 401,806,141,279 | 1% | Sangat Kurang |
| 2022 | 6,111,259,956.00 | 540,343,015,082 | 1% | Sangat Kurang |
| Rata-rata kontribusi | | | 1% | Sangat Kurang |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Cirebon sangat rendah dengan rata-rata 1% per tahun.

4.6 Kontribusi Pajak Restoran

Berdasarkan uraian tabel di atas, pajak restoran selalu melebihi target yang telah ditentukan, kecuali pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan karena adanya pandemi covid-19 yang memberikan pengaruh besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Cirebon (BPKPD), hasil persentase kontribusi penerimaan pajak restoran Kota Cirebon tahun 2018-2022 dapat menggunakan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Total Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Tabel 4.6 Tabel Analisis Kontribusi Pajak Restoran

| Tahun | Realisasi | PAD | Kontribusi | Ket. |
|-------|-------------------|-----------------|------------|--------|
| 2018 | 47,117,953,334.00 | 440,436,420,967 | 11% | Kurang |
| 2019 | 56,228,372,826.00 | 434,208,148,078 | 13% | Kurang |

| | | | | |
|-----------------------------|-------------------|-----------------|-----|---------------|
| 2020 | 38,827,280,317.00 | 437,212,356,611 | 9% | Sangat Kurang |
| 2021 | 41,809,269,573.00 | 401,806,141,279 | 10% | Sangat Kurang |
| 2022 | 58,175,907,620.00 | 540,343,015,082 | 11% | Kurang |
| Rata-rata kontribusi | | | 11% | Kurang |

Seperti terlihat pada tabel di atas, kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Cirebon cukup baik dibandingkan pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, dan pajak reklame dengan rata-rata 11%. Kontribusi tertinggi pada tahun 2019 sebesar 135, sedangkan kontribusi terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 9%.

4.7 Efektivitas Pajak Hiburan

Untuk mengetahui efektivitas pajak hiburan selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2018-2022 dapat menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hiburan}}{\text{Target Pajak Hiburan}} \times 100\%$$

Tabel 4.7 Tabel Analisis Efektivitas Pajak Hiburan

| Tahun | Target | Realisasi | Efektivitas | Ket. |
|----------------------------|-------------------|------------------|-------------|----------------|
| 2018 | 8,728,000,000.00 | 9,517,479,069.00 | 109% | Sangat Efektif |
| 2019 | 9,617,100,000.00 | 9,686,044,029.00 | 101% | Sangat Efektif |
| 2020 | 6,915,500,000.00 | 3,405,109,523.00 | 49% | Tidak Efektif |
| 2021 | 11,511,658,000.00 | 2,143,812,677.00 | 19% | Tidak Efektif |
| 2022 | 13,511,658,000.00 | 6,567,048,143.00 | 49% | Tidak Efektif |
| Rata-rata per tahun | | | 65% | Kurang Efektif |

Pada perhitungan tabel di atas, dapat dilihat bahwa efektivitas pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Cirebon mengalami kenaikan dan penurunan, namun sebagian sudah dalam kategori sangat efektif. Efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 109%, sedangkan efektivitas terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 19%.

4.8 Efektivitas Pajak Hotel

Untuk mengetahui efektivitas pajak hotel selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2018-2022 dapat menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Target Pajak Hotel}} \times 100\%$$

Tabel 4.8 Tabel Analisis Efektivitas Pajak Hotel

| Tahun | Target | Realisasi | Efektivitas | Ket. |
|----------------------------|-------------------|-------------------|-------------|----------------|
| 2018 | 15,785,000,000.00 | 16,982,073,332.00 | 108% | Sangat Efektif |
| 2019 | 18,803,900,000.00 | 18,517,199,527.00 | 98% | Efektif |
| 2020 | 13,405,000,000.00 | 11,341,824,236.00 | 85% | Cukup Efektif |
| 2021 | 18,105,000,000.00 | 12,381,240,160.00 | 68% | Kurang Efektif |
| 2022 | 18,355,000,000.00 | 18,091,945,025.00 | 99% | Efektif |
| Rata-rata per tahun | | | 92% | Efektif |

Pada perhitungan tabel di atas dapat dilihat bahwa efektivitas pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Cirebon mengalami fluktuasi, namun sebagian sudah dalam kategori efektif. Efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 108%, sedangkan efektivitas terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 68%.

4.9 Efektivitas Pajak Penerangan Jalan

Untuk mengetahui efektivitas pajak hotel selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2018-2022 dapat menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak Penerangan Jalan}}{\text{Target Pajak Penerangan Jalan}} \times 100\%$$

Tabel 4.9 Tabel Analisis Efektivitas Pajak Penerangan Jalan

| Tahun | Target | Realisasi | Efektivitas | Ket. |
|-------|-------------------|-------------------|-------------|----------------|
| 2018 | 22,952,250,000.00 | 24,224,171,494.00 | 106% | Sangat Efektif |
| 2019 | 24,707,042,000.00 | 24,805,285,122.00 | 100% | Sangat Efektif |
| 2020 | 25,100,000,000.00 | 24,040,858,024.00 | 96% | Efektif |

| | | | | |
|----------------------------|-------------------|-------------------|------|----------------|
| 2021 | 25,000,000,000.00 | 23,273,850,441.00 | 93% | Efektif |
| 2022 | 25,500,000,000.00 | 26,304,552,155.00 | 103% | Sangat Efektif |
| Rata-rata per tahun | | | 100% | Efektif |

Pada perhitungan tabel di atas dapat dilihat bahwa efektivitas pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Cirebon mengalami fluktuasi, namun sebagian besar sudah masuk dalam kategori sangat efektif. Efektivitas terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 106%, sedangkan efektivitas terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 93%.

4.10 Efektivitas Pajak Reklame

Untuk mengetahui efektivitas pajak hotel selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2018-2022 dapat menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak eklame}}{\text{Target Pajak Reklame}} \times 100\%$$

Tabel 4.10 Tabel Analisis Efektivitas Pajak Reklame

| Tahun | Target | Realisasi | Efektivitas | Ket. |
|----------------------------|------------------|------------------|-------------|----------------|
| 2018 | 5,700,000,000.00 | 6,257,885,364.00 | 110% | Sangat Efektif |
| 2019 | 5,600,000,000.00 | 5,725,346,870.00 | 102% | Sangat Efektif |
| 2020 | 5,110,000,000.00 | 4,917,493,160.00 | 96% | Efektif |
| 2021 | 6,020,000,000.00 | 5,207,800,749.00 | 87% | Cukup Efektif |
| 2022 | 6,020,000,000.00 | 6,111,259,956.00 | 102% | Sangat Efektif |
| Rata-rata per tahun | | | 99% | Efektif |

Pada perhitungan di atas dapat dilihat bahwa efektivitas pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Cirebon mengalami fluktuasi, namun sebagian besar sudah masuk dalam kategori sangat efektif. Efektivitas terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 108%, sedangkan efektivitas terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 87%.

4.11 Efektivitas Pajak Restoran

Untuk mengetahui efektivitas pajak hotel selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2018-2022 dapat menggunakan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Target Pajak Restoran}} \times 100\%$$

Tabel 4.11 Tabel Analisis Efektivitas Pajak Restoran

| Tahun | Target | Realisasi | Efektivitas | Ket. |
|----------------------------|-------------------|-------------------|-------------|----------------|
| 2018 | 43,730,000,000.00 | 47,117,953,334.00 | 108% | Sangat Efektif |
| 2019 | 55,106,050,000.00 | 56,228,372,826.00 | 102% | Sangat Efektif |
| 2020 | 46,655,141,000.00 | 38,827,280,317.00 | 83% | Cukup Efektif |
| 2021 | 52,890,141,000.00 | 41,809,269,573.00 | 79% | Kurang Efektif |
| 2022 | 54,640,141,000.00 | 58,175,907,620.00 | 106% | Sangat Efektif |
| Rata-rata per tahun | | | 96% | Efektif |

Pada perhitungan di atas dapat dilihat bahwa efektivitas pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Cirebon mengalami fluktuasi, namun sebagian besar sudah masuk dalam kategori sangat efektif. Efektivitas terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 108%, sedangkan efektivitas terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 79%.

4.12 Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini akan dibahas sepuluh hal pokok yaitu kontribusi pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak reklame, dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon dan efektivitas pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak reklame, dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon.

1. Kontribusi Pajak Hiburan

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di mana realisasi penerimaan pendapatan asli daerah tahun 2018 sebesar Rp.9.517.479.069 atau sebesar 2%, mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi Rp.9.686.044.029 atau sebesar 2%, selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp.3.405.109.523 atau sebesar 1%, kemudian pada tahun 2021 Rp.2.143.812.677 atau sebesar 1%, dan mengalami peningkatan di tahun 2022 menjadi Rp6.567.048.143 atau sebesar 1%. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon masih tergolong sangat kurang. Menurut Kepala Bidang Akuntansi Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Cirebon naiknya pajak hiburan pada tahun 2018 terjadi karena meningkatnya masyarakat yang berkunjung ke tempat hiburan di Kota Cirebon, sebaliknya menurunnya pajak hiburan pada tahun 2020 dan 2021 karena menurunnya pengunjung di tempat hiburan dikarenakan adanya pandemic covid-19 sehingga pemerintah menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di Indonesia yang mengakibatkan tempat-tempat hiburan diutup (bioskop, karaoke, konser, dll).

2. Kontribusi Pajak Hotel

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di mana realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami fluktuasi, pada tahun 2018

sebesar Rp.16.982.073.332 atau sebesar 4%, tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi Rp.18.517.199.527 atau sebesar 4%, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp.11.341.824.236 atau sebesar 3%, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar Rp.12.381.240.160 atau sebesar 3%, dan pada tahun 2022 sebesar Rp.18.091.945.025 atau sebesar 3%. Kepala Bidang Akuntansi Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Cirebon menyampaikan bahwa dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang berdampak pada occupancy rate di hotel menurun karena diadakannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) oleh pemerintah. Kemudian setelah tingkat pandemic covid-19 menurun, pendapatan pajak hotel perlahan naik kembali di tahun 2022.

3. Kontribusi Pajak Penerangan Jalan

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di mana realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami fluktuasi, pada tahun 2018 sebesar Rp.24.224.171.494 atau sebesar 6%, tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi Rp.24.805.285.122 atau sebesar 6%, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp.24.040.858.024 atau sebesar 5%, kemudian pada tahun 2021 menjadi Rp.23.273.850.441 atau sebesar 6%, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp.26.304.552.155 atau

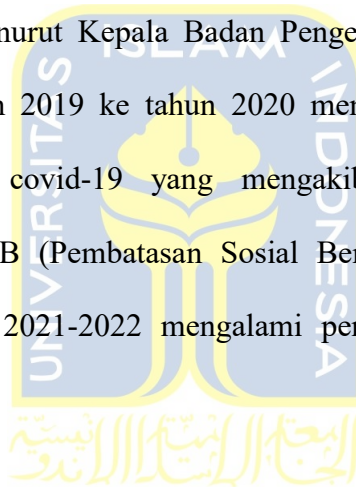
sebesar 5%. Dapat disimpulkan, selama lima tahun terakhir pajak penerangan jalan masuk dalam kategori sangat efektif, menurut Kepala Bidang Akuntansi selama lima tahun terakhir, hal tersebut terjadi karena penerimaan pajak penerangan jalan dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sudah cukup baik.

4. Kontribusi Pajak Reklame

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di mana realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami fluktuasi, pada tahun 2018 sebesar Rp.6.257.885.364 atau sebesar 1%, tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp.5.725.346.870 atau sebesar 1%, tahun 2020 Rp.4.917.493.160 atau sebesar 1%, kemudian pada tahun 2021 menjadi Rp.5.207.800.749 atau sebesar 1%, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp.6.111.259.956 atau sebesar 1%. Menurut Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Cirebon pada tahun 2019 mengalami penurunan akibatnya dampak dari pandemic covid-19 yang menyebabkan banyak reklame diturunkan karena banyak toko yang tutup dan tidak ada perpanjangan kontrak.

5. Kontribusi Pajak Restoran

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di mana realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami fluktuasi, pada tahun 2018 sebesar Rp.47.117.953.334 atau sebesar 11%, tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi Rp.56.228.372.826 atau sebesar 13%, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp.38.827.280.317 atau sebesar 9%, kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi Rp.41.809.269.573 atau sebesar 10%, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp.58.175.907.620 atau sebesar 11%. Menurut Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan adanya dampak covid-19 yang mengakibatkan restoran tutup karena diadakannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) oleh pemerintah. Kemudian tahun 2021-2022 mengalami peningkatan dikarenakan restoran kembali buka.



6. Efektivitas Pajak Hiburan

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di atas, efektivitas pajak hiburan mengalami fluktuasi dari tahun 2018 sebesar Rp.9.517.479.069 atau 109%, tahun 2019 sebesar Rp.9.686.044.029 atau 101%, tahun 2020 terjadi penurunan yaitu sebesar Rp.3.405.109.523 atau 49%, tahun 2021 mengalami penurunan lagi yaitu sebesar Rp.2.143.812.677 atau 1%, dan tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar Rp.6.567.048.143 atau sebesar 49%. Dapat

disimpulkan bahwa lima tahun terakhir pajak hiburan masuk dalam kategori efektif, Kepala Bidang Akuntansi Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Cirebon menyampaikan hal tersebut terjadi karena petugas aktif dalam melakukan penagihan kepada wajib pajak.

7. Efektivitas Pajak Hotel

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di atas, efektivitas pajak hiburan mengalami fluktuasi dari tahun 2018 sebesar Rp.16.982.073.332 atau 108%, tahun 2019 sebesar Rp.18.517.199.527 atau 98%, tahun 2020 terjadi penurunan yaitu sebesar Rp.11.341.824.236 atau 85%, tahun 2021 mengalami penurunan lagi yaitu sebesar Rp.12.381.240.160 atau 68%, dan tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar Rp.18.091.945.025 atau sebesar 99%. Dapat disimpulkan bahwa dalam lima tahun terakhir pajak hotel sudah masuk dalam kategori efektif, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah menyampaikan bahwa hal tersebut terjadi karena petugas aktif dalam melakukan penagihan kepada wajib pajak.

8. Efektivitas Pajak Penerangan Jalan

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di atas, efektivitas pajak penerangan mengalami fluktuasi dari tahun 2018 sebesar Rp.24.224.171.494

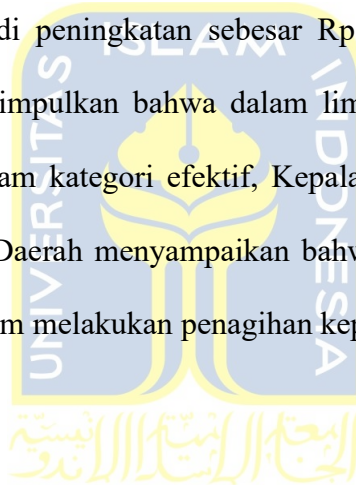
atau 106%, tahun 2019 sebesar Rp.24.805.285.122 atau 100%, tahun 2020 terjadi penurunan yaitu sebesar Rp.24.040.858.024 atau 96%, tahun 2021 mengalami penurunan lagi yaitu sebesar Rp.23.273.850.441 atau 93%, dan tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar Rp.26.304.552.155 atau sebesar 103%. Dapat disimpulkan bahwa dalam lima tahun terakhir pajak penerangan jalan sudah masuk dalam kategori efektif, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah menyampaikan bahwa hal tersebut terjadi karena penerimaan pajak penerangan jalan dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sudah cukup baik.

9. Efektivitas Pajak Reklame

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di atas, efektivitas pajak hiburan mengalami fluktuasi dari tahun 2018 sebesar Rp.6.257.885.364 atau 110%, tahun 2019 sebesar Rp.5.725.346.870 atau 102%, tahun 2020 terjadi penurunan yaitu sebesar Rp.4.917.493.160 atau 96%, tahun 2021 mengalami penurunan lagi yaitu sebesar Rp.5.207.800.749 atau 87%, dan tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar Rp.6.111.259.956 atau sebesar 102%. Dapat disimpulkan bahwa dalam lima tahun terakhir pajak hotel sudah masuk dalam kategori efektif, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah menyampaikan bahwa hal tersebut terjadi karena petugas aktif dalam melakukan penagihan kepada wajib pajak.

10. Efektivitas Pajak Reklame

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di atas, efektivitas pajak hiburan mengalami fluktuasi dari tahun 2018 sebesar Rp.47.117.953.334 atau 108%, tahun 2019 sebesar Rp.56.228.372.826 atau 102%, tahun 2020 terjadi penurunan yaitu sebesar Rp.38.827.280.317 atau 83%, tahun 2021 mengalami penurunan lagi yaitu sebesar Rp.41.809.269.573 atau 79%, dan tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar Rp.58.175.907.620 atau sebesar 106%. Dapat disimpulkan bahwa dalam lima tahun terakhir pajak hotel sudah masuk dalam kategori efektif, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah menyampaikan bahwa hal tersebut terjadi karena petugas aktif dalam melakukan penagihan kepada wajib pajak.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kontribusi penerimaan pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pendapatan Asli Daerah tahun anggaran 2018-2022 mengalami fluktuasi. Pajak hiburan kurang memberikan kontribusi dengan rata-rata per tahun sebesar 1%.
2. Kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pendapatan Asli Daerah tahun anggaran 2018-2022 mengalami fluktuasi. Pajak hotel cukup memberikan kontribusi dengan rata-rata per tahun sebesar 3%.
3. Kontribusi penerimaan pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pendapatan Asli Daerah tahun anggaran 2018-2022 mengalami fluktuasi. Pajak penerangan jalan cukup memberikan kontribusi dengan rata-rata per tahun sebesar 5%.
4. Kontribusi penerimaan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pendapatan Asli Daerah tahun anggaran 2018-2022 mengalami fluktuasi. Pajak reklame kurang memberikan kontribusi dengan rata-rata per tahun sebesar 1%.

5. Kontribusi penerimaan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pendapatan Asli Daerah tahun anggaran 2018-2022 mengalami fluktuasi. Pajak restoran cukup memberikan kontribusi dengan rata-rata per tahun sebesar 11%.
6. Tingkat efektivitas pajak hiburan di Kota Cirebon tahun anggaran 2018-2022 kurang efektif dengan rata-rata efektivitas pajak hiburan sebesar 65%. Hal ini menunjukkan bahwa pemungutan pajak restoran belum berjalan efektif.
7. Tingkat efektivitas pajak hotel di Kota Cirebon tahun anggaran 2018-2022 efektif dengan rata-rata efektivitas pajak hotel sebesar 92%. Hal ini menunjukkan kinerja dalam pemungutan pajak restoran sudah berjalan efektif.
8. Tingkat efektivitas pajak penerangan jalan di Kota Cirebon tahun anggaran 2018-2022 efektif dengan rata-rata efektivitas pajak penerangan jalan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan kinerja dalam pemungutan pajak restoran sudah berjalan efektif.
9. Tingkat efektivitas pajak reklame di Kota Cirebon tahun anggaran 2018-2022 efektif dengan rata-rata efektivitas pajak reklame sebesar 99%. Hal ini menunjukkan kinerja dalam pemungutan pajak restoran sudah berjalan efektif.
10. Tingkat efektivitas pajak restoran di Kota Cirebon tahun anggaran 2018-2022 efektif dengan rata-rata efektivitas pajak restoran sebesar 96%. Hal ini menunjukkan kinerja dalam pemungutan pajak restoran sudah berjalan efektif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

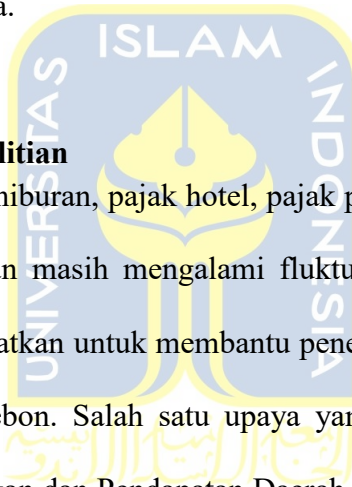
1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu kota saja, yaitu kota Cirebon.
2. Penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu lima tahun.

5.3 Saran Penelitian

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di seluruh kota Jawa Barat agar penelitian lebih bisa diregeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya bias diperpanjang rentang waktu penelitiannya, tidak hanya 5 tahun saja.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Kontribusi pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak reklame, dan pajak restoran masih mengalami fluktuasi. Sebaiknya setiap tahunnya agar terus ditingkatkan untuk membantu penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cirebon. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Cirebon yakni dengan cara melakukan sosialisasi rutin dan kesadaran wajib pajak terhadap pentingnya membayar pajak tepat waktu.
2. Efektivitas pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak reklame, dan pajak restoran sudah sangat bagus dan harus dipertahankan



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah. (2018). *Kontribusi Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bantaeng*.
- Asih, S. (2018). Pengaruh kontribusi pajak daerah, pendapatan asli daerah, retribusi daerah dan bagi hasil pajak terhadap belanja daerah dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderating pemerintah kabupaten dan kota. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(1), 177-191.
- Azizah, S. S., Wulandari, H. K., & Dumadi, D. (2023). The Effect of Local Original Income, Regional Levies and Regional Tax Contributions on Regional Expenditures of Brebes Regency for the 2017-2021 Period. *Jambu Air: Journal Of Accounting Management Business And International Research*, 1(2), 66-77.
- Hanifa, J. H., & Irawan, A. (2022). Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) di Kota Bandung Tahun 2016-2020. *Indonesian Accounting Research Journal*, 2(2), 130-142.
- Harfiani, S. P., (2018). Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Penapatan Asli Daerah (PAD) Pada Badan Pendapatan Kabupaten Barru. *Journal.iainsinjai*,3(1), 127-139
- Kartika Dwi Anggiani. (2019). *Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar*.
- Lampunu, Rukmana, dkk. (2020). *Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (2013-2017)*. 11(1), 1–19.
- Mardiasmo.2016.Perpajakan. Yogyakarta : Edisi Revisi. Penerbit Cv Andi Offser
- Mardiasmo (2017) Perpajakan, edisi Revisi, Andi, Yogyakarta
- Meinanda, R. F., & Larasati, A. Y. (2021). Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)(Studi Kasus Pada Bappenda Kota Cimahi, Tahun Anggaran 2015-2019). *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 15(2), 536-551.
- Peraturan Walikota Cirebon Nomor 51 Tahun 2012 Tentang petunjuk pelaksanaan Pajak Hiburan
- Peraturan Walikota Cirebon Nomor 49 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Hotel
- Peraturan Walikota Cirebon Nomor 53 Tahun 2012 Tentang Pajak Penerangan Jalan
- Peraturan Walikota Cirebon Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Pajak Reklame
- Peraturan Walikota Cirebon Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Pajak Restoran

- Purba, S., Nababan, R., & Ginting, S. (2018). Regional Tax and Levies, General Allocation Funds, and Special Allocation Funds Effects to the Capital Expenditures Allocation with Total Population as Moderating Variables in Districts/Cities in North Sumatera Provinces. In *Proceedings of the 1st Unimed International Conference on Economics Education and Social Science* (Vol. 1, pp. 391-397).
- Puspitasari, E. R. A., & Rohman, A. (2014). Analisis Efektivitas, Efisiensi, Dan Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan PAD Kabupaten Blora Tahun 2009-2013. *Diponegoro Journal of Accounting*, 133-147.
- Sakti, R. K. KAJIAN CONSPIRACY THEORY PADA KEPALA DAERAH MELALUI INSTRUMEN PBB-P2 DI KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 20(1), 45-62.
- Sayuti, M. (2020). Peranan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lombok Barat. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(2), 196-206.
- Siahaan, Marihot Pahala, 2010. Hukum Pajak Elementer. Yogyakarta: Graha Ilm
- Simbolon, J. L., Daulay, K. S., & Nainggolan, S. C. (2023). Analysis of the Effect of Regional Taxes and Regional Levies on Increasing Regional Original Revenues of North Sumatra for 2016-2021. *International Journal of Business and Applied Economics*, 2(1), 35-44.
- Soekanto, Soerjano. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suwena, K. R., Nuridja, M. P. I. M., & Mahardika, P. K. Y. (2015). Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar Periode Tahun 2011-2014). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1), 5390.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang pemerintahan daerah merupakan instrumen pokok dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan tata cara perpajakan.
- Undang-undang No 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Wiguna, K. A., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Lain-Lain PAD yang Sah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 85-108.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Target dan Realisasi PAD Kota Cirebon Tahun 2018

| PEMERINTAH KOTA CIREBON | | | | | | |
|--|---|----------------------|----------------------|--------------------|----------------------|---------------------|
| LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH | | | | | | |
| <i>periode 1 Desember s.d 31 Desember 2018</i> | | | | | | |
| KODE REKENING | URAIAN | ANGGARAN | REALISASI | | | |
| | | | s/d PERIODE LALU | PERIODE INI | TOTAL | LEBIH / (KURANG) |
| 4 | PENDAPATAN | 1,495,927,727,000.00 | 1,289,977,438,046.00 | 133,000,626,937.00 | 1,422,978,064,983.00 | (72,949,662,017.00) |
| 4.1 | PENDAPATAN ASLI DAERAH | 481,290,569,000.00 | 365,593,655,562.00 | 74,842,765,405.00 | 440,436,420,967.00 | (40,854,148,033.00) |
| 4.1.1 | Pendapatan Pajak Daerah | 166,542,250,000.00 | 159,299,806,621.00 | 16,490,744,938.00 | 175,790,551,559.00 | 9,248,301,559.00 |
| 4.1.1.01 | Pajak Hotel | 15,785,000,000.00 | 15,525,730,184.00 | 1,456,343,148.00 | 16,982,073,332.00 | 1,197,073,332.00 |
| 4.1.1.01.03 | Hotel Bintang Empat | 3,800,000,000.00 | 3,724,242,816.00 | 355,179,871.00 | 4,079,422,687.00 | 279,422,687.00 |
| 4.1.1.01.04 | Hotel Bintang Tiga | 7,200,000,000.00 | 6,846,636,894.00 | 634,650,322.00 | 7,481,287,216.00 | 281,287,216.00 |
| 4.1.1.01.05 | Hotel Bintang Dua | 2,480,000,000.00 | 2,734,987,379.00 | 258,046,040.00 | 2,993,033,419.00 | 513,033,419.00 |
| 4.1.1.01.07 | Hotel Melati Tiga | 1,225,000,000.00 | 1,149,512,664.00 | 109,827,110.00 | 1,259,339,774.00 | 34,339,774.00 |
| 4.1.1.01.08 | Hotel Melati Dua | 815,000,000.00 | 793,966,019.00 | 72,248,708.00 | 866,214,727.00 | 51,214,727.00 |
| 4.1.1.01.12 | Losmen/Rumah Penginapan/Pesangraha/Hostel | 155,000,000.00 | 149,303,022.00 | 13,606,573.00 | 162,909,595.00 | 7,909,595.00 |
| 4.1.1.01.14 | Rumah Kos | 110,000,000.00 | 127,081,390.00 | 12,784,524.00 | 139,865,914.00 | 29,865,914.00 |
| 4.1.1.02 | Pajak Restoran | 43,730,000,000.00 | 42,570,572,147.00 | 4,547,381,187.00 | 47,117,953,334.00 | 3,387,953,334.00 |
| 4.1.1.02.01 | Restoran | 28,250,000,000.00 | 26,503,182,024.00 | 2,586,377,834.00 | 29,089,559,858.00 | 839,559,858.00 |
| 4.1.1.02.02 | Rumah Makan | 6,690,000,000.00 | 6,714,236,415.00 | 703,579,292.00 | 7,417,815,707.00 | 727,815,707.00 |
| 4.1.1.02.03 | Café | 6,020,000,000.00 | 6,024,254,699.00 | 534,567,011.00 | 6,558,821,710.00 | 538,821,710.00 |
| 4.1.1.02.05 | Katering | 2,770,000,000.00 | 3,328,899,009.00 | 722,857,050.00 | 4,051,756,059.00 | 1,281,756,059.00 |
| 4.1.1.03 | Pajak Hiburan | 8,728,000,000.00 | 8,774,088,681.00 | 743,390,388.00 | 9,517,479,069.00 | 789,479,069.00 |
| 4.1.1.03.01 | Tontonan Film/Bioskop | 5,600,000,000.00 | 5,327,092,263.00 | 481,896,705.00 | 5,808,988,968.00 | 208,988,968.00 |
| 4.1.1.03.02 | Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana | 18,266,300.00 | 19,466,300.00 | 0.00 | 19,466,300.00 | 1,200,000.00 |
| 4.1.1.03.07 | Karaoke | 570,000,000.00 | 594,678,979.00 | 74,506,560.00 | 669,185,539.00 | 99,185,539.00 |
| 4.1.1.03.10 | Permainan Biliar | 34,000,000.00 | 37,107,099.00 | 3,503,183.00 | 40,610,282.00 | 6,610,282.00 |
| 4.1.1.03.15 | Permainan Ketangkasan | 2,186,733,700.00 | 2,407,394,400.00 | 145,359,667.00 | 2,552,754,067.00 | 366,020,367.00 |
| 4.1.1.03.18 | Pusat Kebugaran | 300,000,000.00 | 374,167,640.00 | 38,124,273.00 | 412,291,913.00 | 112,291,913.00 |
| 4.1.1.03.19 | Pertandingan Olahraga | 19,000,000.00 | 14,182,000.00 | 0.00 | 14,182,000.00 | (4,818,000.00) |
| 4.1.1.04 | Pajak Reklame | 5,700,000,000.00 | 5,728,563,688.00 | 529,321,676.00 | 6,257,885,364.00 | 557,885,364.00 |
| 4.1.1.04.01 | Reklame Papan/Bill Board/Videotron/Megatron | 4,659,800,000.00 | 4,731,009,911.00 | 478,721,098.00 | 5,209,731,009.00 | 549,931,009.00 |
| 4.1.1.04.02 | Reklame Kain | 787,500,000.00 | 729,252,770.00 | 38,536,500.00 | 767,789,270.00 | (19,710,730.00) |
| 4.1.1.04.04 | Reklame Selebaran | 58,500,000.00 | 56,679,200.00 | 3,750,000.00 | 60,429,200.00 | 1,929,200.00 |
| 4.1.1.04.05 | Reklame Berjalan | 124,200,000.00 | 132,221,807.00 | 7,514,078.00 | 139,735,885.00 | 15,535,885.00 |
| 4.1.1.04.10 | Reklame Peragaan | 70,000,000.00 | 79,400,000.00 | 800,000.00 | 80,200,000.00 | 10,200,000.00 |
| 4.1.1.05 | Pajak Penerangan Jalan | 22,952,250,000.00 | 22,033,982,099.00 | 2,190,189,395.00 | 24,224,171,494.00 | 1,271,921,494.00 |
| 4.1.1.05.01 | Pajak Penerangan Jalan PLN | 22,952,250,000.00 | 22,033,982,099.00 | 2,190,189,395.00 | 24,224,171,494.00 | 1,271,921,494.00 |

Lampiran 2 Laporan Target dan Realisasi PAD Kota Cirebon Tahun 2019

| PEMERINTAH KOTA CIREBON | | | | | | | |
|--|--|----------------------|----------------------|--------------------|----------------------|----------------------|--|
| LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH | | | | | | | |
| periode 1 Desember s.d 31 Desember 2019 | | | | | | | |
| KODE REKENING | URAIAN | ANGGARAN | REALISASI | | | | |
| | | | s/d PERIODE LALU | PERIODE INI | TOTAL | LEBIH / (KURANG) | |
| 4 | PENDAPATAN - LRA | 1,670,947,134,450.00 | 1,364,407,716,217.00 | 178,618,873,027.00 | 1,543,026,589,244.00 | (127,920,545,206.00) | |
| 4.1 | PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA | 510,852,118,450.00 | 356,499,256,778.00 | 77,708,891,300.00 | 434,208,148,078.00 | (76,643,970,372.00) | |
| 4.1.1 | Pendapatan Pajak Daerah - LRA | 190,217,742,000.00 | 170,239,008,877.00 | 17,731,558,992.00 | 187,970,567,869.00 | (2,247,174,131.00) | |
| 4.1.1.06 | Pajak Hotel - LRA | 18,803,900,000.00 | 16,973,661,478.00 | 1,543,538,049.00 | 18,517,199,527.00 | (286,700,473.00) | |
| 4.1.1.06.01 | Hotel - LRA | 18,476,900,000.00 | 16,679,605,202.00 | 1,516,448,132.00 | 18,196,053,334.00 | (280,846,666.00) | |
| 4.1.1.06.03 | Losmen - LRA | 172,000,000.00 | 153,085,179.00 | 16,203,727.00 | 169,288,906.00 | (2,711,094.00) | |
| 4.1.1.06.07 | Rumah Peningapan dan Sejenisnya - LRA | 155,000,000.00 | 140,971,097.00 | 10,886,190.00 | 151,857,287.00 | (3,142,713.00) | |
| 4.1.1.07 | Pajak Restoran - LRA | 55,106,050,000.00 | 50,900,745,747.00 | 5,327,627,079.00 | 56,228,372,826.00 | 1,122,322,826.00 | |
| 4.1.1.07.01 | Restoran - LRA | 35,273,000,000.00 | 32,087,457,176.00 | 3,053,451,567.00 | 35,140,908,743.00 | (132,091,257.00) | |
| 4.1.1.07.02 | Rumah Makan - LRA | 8,450,000,000.00 | 7,785,629,820.00 | 763,665,343.00 | 8,549,295,163.00 | 99,295,163.00 | |
| 4.1.1.07.03 | Kafetaria - LRA | 7,960,000,000.00 | 7,762,997,134.00 | 766,147,403.00 | 8,529,144,537.00 | 569,144,537.00 | |
| 4.1.1.07.07 | Jasa Boga/ Katering - LRA | 3,423,050,000.00 | 3,264,661,617.00 | 744,362,766.00 | 4,009,024,383.00 | 585,974,383.00 | |
| 4.1.1.08 | Pajak Hiburan - LRA | 9,617,100,000.00 | 8,947,995,287.00 | 738,048,742.00 | 9,686,044,029.00 | 68,944,029.00 | |
| 4.1.1.08.01 | Tontonan Film/Bioskop - LRA | 6,405,000,000.00 | 5,776,353,603.00 | 388,469,795.00 | 6,164,823,398.00 | (240,176,602.00) | |
| 4.1.1.08.05 | Diskotik, Karaoke, Klub Malam dan Sejenisnya - LRA | 830,000,000.00 | 894,043,215.00 | 97,180,696.00 | 991,223,911.00 | 161,223,911.00 | |
| 4.1.1.08.07 | Permainan Bilyar, Golf, Bowling - LRA | 42,000,000.00 | 36,398,122.00 | 3,536,175.00 | 39,934,297.00 | (2,065,703.00) | |
| 4.1.1.08.08 | Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, Permainan Ketangkasan - LRA | 1,900,000,000.00 | 1,796,814,200.00 | 211,568,000.00 | 2,008,382,200.00 | 108,382,200.00 | |
| 4.1.1.08.09 | Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/ Spa dan Pusat Kebugaran (Ftnes Center) - LRA | 435,000,000.00 | 436,586,147.00 | 37,294,076.00 | 473,880,223.00 | 38,880,223.00 | |
| 4.1.1.08.10 | Pertandingan Olahraga - LRA | 5,100,000.00 | 7,800,000.00 | 0.00 | 7,800,000.00 | 2,700,000.00 | |
| 4.1.1.09 | Pajak Reklame - LRA | 5,600,000,000.00 | 5,466,867,170.00 | 258,479,700.00 | 5,725,346,870.00 | 125,346,870.00 | |
| 4.1.1.09.01 | Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron - LRA | 4,649,500,000.00 | 4,542,795,058.00 | 200,882,128.00 | 4,743,677,186.00 | 94,177,186.00 | |
| 4.1.1.09.02 | Reklame Kain - LRA | 700,000,000.00 | 649,102,400.00 | 44,199,500.00 | 693,301,900.00 | (6,698,100.00) | |
| 4.1.1.09.04 | Reklame Selebaran - LRA | 58,000,000.00 | 77,781,250.00 | 6,750,000.00 | 84,531,250.00 | 26,531,250.00 | |
| 4.1.1.09.05 | Reklame Berjalan - LRA | 122,500,000.00 | 128,788,462.00 | 6,648,072.00 | 135,436,534.00 | 12,936,534.00 | |
| 4.1.1.09.10 | Reklame Peragaan - LRA | 70,000,000.00 | 68,400,000.00 | 0.00 | 68,400,000.00 | (1,600,000.00) | |
| 4.1.1.10 | Pajak Penerangan Jalan - LRA | 24,707,042,000.00 | 22,582,423,961.00 | 2,222,861,161.00 | 24,805,285,122.00 | 98,243,122.00 | |
| 4.1.1.10.01 | Pajak Penerangan Jalan Dihilaskan Sendiri - LRA | 24,707,042,000.00 | 22,582,423,961.00 | 2,222,861,161.00 | 24,805,285,122.00 | 98,243,122.00 | |

UNIVERSITAS ISLAM CIREBON

Lampiran 3 Laporan Target dan Realisasi PAD Kota Cirebon Tahun 2020

| PEMERINTAH KOTA CIREBON | | | | | | |
|--|---|----------------------|----------------------|--------------------|----------------------|---------------------|
| LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH | | | | | | |
| periode 1 Desember s.d 31 Desember 2020 | | | | | | |
| KODE REKENING | URAIAN | ANGGARAN | REALISASI | | | |
| | | | s/d PERIODE LALU | PERIODE INI | TOTAL | LEBIH / (KURANG) |
| 4 | PENDAPATAN - LRA | 1,690,836,799,865.00 | 1,342,822,609,657.00 | 291,099,468,579.00 | 1,633,922,078,236.00 | (56,914,721,629.00) |
| 4.1 | PENDAPATAN NASLI DAERAH (PAD) - LRA | 497,946,224,831.00 | 370,836,491,722.00 | 66,375,864,889.00 | 437,212,356,611.00 | (60,733,868,220.00) |
| 4.1.1 | Pendapatan Pajak Daerah - LRA | 160,037,711,000.00 | 141,593,692,415.00 | 12,335,031,546.00 | 153,928,723,961.00 | (6,108,987,039.00) |
| 4.1.1.06 | Pajak Hotel - LRA | 13,405,000,000.00 | 10,153,368,554.00 | 1,188,455,682.00 | 11,341,824,236.00 | (2,063,175,764.00) |
| 4.1.1.06.01 | Hotel - LRA | 13,195,000,000.00 | 9,924,287,338.00 | 1,169,089,775.00 | 11,093,377,113.00 | (2,101,622,887.00) |
| 4.1.1.06.03 | Losmen - LRA | 110,000,000.00 | 125,184,895.00 | 10,624,102.00 | 135,808,997.00 | 25,808,997.00 |
| 4.1.1.06.07 | Rumah Peningapan dan Sejenisnya - LRA | 100,000,000.00 | 103,896,321.00 | 8,741,805.00 | 112,638,126.00 | 12,638,126.00 |
| 4.1.1.07 | Pajak Restoran - LRA | 46,655,141,000.00 | 34,847,075,219.00 | 3,980,205,098.00 | 38,827,280,317.00 | (7,827,860,683.00) |
| 4.1.1.07.01 | Restoran - LRA | 31,150,000,000.00 | 22,412,704,571.00 | 2,505,900,913.00 | 24,918,605,484.00 | (6,231,394,516.00) |
| 4.1.1.07.02 | Rumah Makan - LRA | 7,050,000,000.00 | 4,467,960,540.00 | 414,242,466.00 | 4,882,203,006.00 | (2,167,796,994.00) |
| 4.1.1.07.03 | Kafetaria - LRA | 5,350,000,000.00 | 5,576,820,334.00 | 460,057,085.00 | 6,036,877,419.00 | 686,877,419.00 |
| 4.1.1.07.07 | Jasa Boga/ Katering - LRA | 3,105,141,000.00 | 2,389,589,774.00 | 600,004,634.00 | 2,989,594,408.00 | (115,546,592.00) |
| 4.1.1.08 | Pajak Hiburan - LRA | 6,915,500,000.00 | 3,256,237,453.00 | 148,872,070.00 | 3,405,109,523.00 | (3,510,390,477.00) |
| 4.1.1.08.01 | Tontonan Film/Bioskop - LRA | 4,350,000,000.00 | 1,559,926,790.00 | 32,928,654.00 | 1,592,855,444.00 | (2,757,144,556.00) |
| 4.1.1.08.05 | Diskotik, Karaoke, Klub Malam dan Sejenisnya - LRA | 650,000,000.00 | 440,458,679.00 | 27,313,121.00 | 467,771,800.00 | (182,228,200.00) |
| 4.1.1.08.07 | Permainan Bilyar, Golf, Bowling - LRA | 15,500,000.00 | 20,530,395.00 | 1,982,790.00 | 22,513,185.00 | 7,013,185.00 |
| 4.1.1.08.08 | Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, Permainan Ketangkasan - LRA | 1,600,000,000.00 | 1,068,270,474.00 | 74,330,067.00 | 1,142,600,541.00 | (457,399,459.00) |
| 4.1.1.08.09 | Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/ Spa dan Pusat Kebugaran (Fitnes Center) - LRA | 300,000,000.00 | 167,051,115.00 | 12,317,438.00 | 179,368,553.00 | (120,631,447.00) |
| 4.1.1.09 | Pajak Reklame - LRA | 5,110,000,000.00 | 4,425,035,897.00 | 492,457,263.00 | 4,917,493,160.00 | (192,506,840.00) |
| 4.1.1.09.01 | Reklame Papan/Billboard/Videootron/Megatron - LRA | 4,280,000,000.00 | 3,750,804,125.00 | 431,753,030.00 | 4,182,557,155.00 | (97,442,845.00) |
| 4.1.1.09.02 | Reklame Kain - LRA | 610,000,000.00 | 478,747,000.00 | 32,005,000.00 | 510,752,000.00 | (99,248,000.00) |
| 4.1.1.09.04 | Reklame Selebaran - LRA | 30,000,000.00 | 65,750,000.00 | 6,500,000.00 | 72,250,000.00 | 42,250,000.00 |
| 4.1.1.09.05 | Reklame Berjalan - LRA | 140,000,000.00 | 129,734,772.00 | 22,199,233.00 | 151,934,005.00 | 11,934,005.00 |
| 4.1.1.09.10 | Reklame Peragaan - LRA | 50,000,000.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | (50,000,000.00) |
| 4.1.1.10 | Pajak Penerangan Jalan - LRA | 25,100,000,000.00 | 22,060,326,650.00 | 1,980,531,374.00 | 24,040,858,024.00 | (1,059,141,976.00) |
| 4.1.1.10.01 | Pajak Penerangan Jalan Dihasilkan Sendiri - LRA | 25,100,000,000.00 | 22,060,326,650.00 | 1,980,531,374.00 | 24,040,858,024.00 | (1,059,141,976.00) |



Lampiran 4 Laporan Target dan Realisasi PAD Kota Cirebon Tahun 2021

| PEMERINTAH KOTA CIREBON | | | | | | |
|--|---|----------------------|----------------------|--------------------|----------------------|----------------------|
| LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH | | | | | | |
| periode 1 Desember s.d 31 Desember 2021 | | | | | | |
| KODE REKENING | URAIAN | ANGGARAN | REALISASI | | | |
| | | | s/d PERIODE LALU | PERIODE INI | TOTAL | LEBIH / (KURANG) |
| 4 | PENDAPATAN DAERAH | 1,610,668,038,477.00 | 1,203,679,557,123.00 | 143,282,402,428.00 | 1,346,961,959,551.00 | (263,706,078,926.00) |
| 4.1 | PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) | 517,307,457,500.00 | 323,211,670,887.00 | 77,874,470,392.00 | 401,086,141,279.00 | (116,221,316,221.00) |
| 4.1.1 | Pajak Daerah | 192,012,249,000.00 | 146,173,855,233.00 | 18,721,177,358.00 | 164,895,032,591.00 | (27,117,216,409.00) |
| 4.1.1.06 | Pajak Hotel | 18,105,000,000.00 | 10,817,967,424.00 | 1,563,272,736.00 | 12,381,240,160.00 | (5,723,759,840.00) |
| 4.1.1.06.01 | Pajak Hotel | 18,105,000,000.00 | 10,603,597,109.00 | 1,538,937,480.00 | 12,142,534,589.00 | (5,962,465,411.00) |
| 4.1.1.06.01.0001 | Pajak Hotel | 18,105,000,000.00 | 10,603,597,109.00 | 1,538,937,480.00 | 12,142,534,589.00 | (5,962,465,411.00) |
| 4.1.1.06.03 | Pajak Losmen | 0.00 | 128,354,275.00 | 15,492,182.00 | 143,846,457.00 | 143,846,457.00 |
| 4.1.1.06.03.0001 | Pajak Losmen | 0.00 | 128,354,275.00 | 15,492,182.00 | 143,846,457.00 | 143,846,457.00 |
| 4.1.1.06.08 | Pajak Rumah Kos dengan Jumlah Kamar Lebih dari 10 (Sepuluh) | 0.00 | 86,016,040.00 | 8,843,074.00 | 94,859,114.00 | 94,859,114.00 |
| 4.1.1.06.08.0001 | Pajak Rumah Kos dengan Jumlah Kamar Lebih dari 10 (Sepuluh) | 0.00 | 86,016,040.00 | 8,843,074.00 | 94,859,114.00 | 94,859,114.00 |
| 4.1.1.07 | Pajak Restoran | 52,890,141,000.00 | 37,037,290,087.00 | 4,771,979,486.00 | 41,809,269,573.00 | (11,080,871,427.00) |
| 4.1.1.07.01 | Pajak Restoran dan Sejenisnya | 52,890,141,000.00 | 25,632,294,779.00 | 2,906,209,436.00 | 28,538,504,215.00 | (24,351,636,785.00) |
| 4.1.1.07.01.0001 | Pajak Restoran dan Sejenisnya | 52,890,141,000.00 | 25,632,294,779.00 | 2,906,209,436.00 | 28,538,504,215.00 | (24,351,636,785.00) |
| 4.1.1.07.02 | Pajak Rumah Makan dan Sejenisnya | 0.00 | 3,767,549,140.00 | 484,145,443.00 | 4,251,694,583.00 | 4,251,694,583.00 |
| 4.1.1.07.02.0001 | Pajak Rumah Makan dan Sejenisnya | 0.00 | 3,767,549,140.00 | 484,145,443.00 | 4,251,694,583.00 | 4,251,694,583.00 |
| 4.1.1.07.03 | Pajak Kafetaria dan Sejenisnya | 0.00 | 5,171,338,366.00 | 581,015,970.00 | 5,752,354,336.00 | 5,752,354,336.00 |
| 4.1.1.07.03.0001 | Pajak Kafetaria dan Sejenisnya | 0.00 | 5,171,338,366.00 | 581,015,970.00 | 5,752,354,336.00 | 5,752,354,336.00 |
| 4.1.1.07.07 | Pajak Jasa Boga/Katering dan Sejenisnya | 0.00 | 2,466,107,802.00 | 800,608,637.00 | 3,266,716,439.00 | 3,266,716,439.00 |
| 4.1.1.07.07.0001 | Pajak Jasa Boga/Katering dan Sejenisnya | 0.00 | 2,466,107,802.00 | 800,608,637.00 | 3,266,716,439.00 | 3,266,716,439.00 |
| 4.1.1.08 | Pajak Hiburan | 11,511,658,000.00 | 1,841,370,325.00 | 302,442,352.00 | 2,143,812,677.00 | (9,367,845,323.00) |
| 4.1.1.08.01 | Pajak Tontonan Film | 8,400,000,000.00 | 733,151,750.00 | 169,876,821.00 | 903,028,571.00 | (7,496,971,429.00) |
| 4.1.1.08.01.0001 | Pajak Tontonan Film | 8,400,000,000.00 | 733,151,750.00 | 169,876,821.00 | 903,028,571.00 | (7,496,971,429.00) |
| 4.1.1.08.05 | Pajak Diskotik, Karaoke, Klub Malam, dan Sejenisnya | 950,000,000.00 | 220,524,366.00 | 30,853,313.00 | 251,377,679.00 | (698,622,321.00) |
| 4.1.1.08.05.0001 | Pajak Diskotik, Karaoke, Klub Malam, dan Sejenisnya | 950,000,000.00 | 220,524,366.00 | 30,853,313.00 | 251,377,679.00 | (698,622,321.00) |
| 4.1.1.08.07 | Pajak Permainan Bilhar dan Bowling | 20,000,000.00 | 14,144,835.00 | 2,275,380.00 | 16,420,215.00 | (3,579,785.00) |
| 4.1.1.08.07.0001 | Pajak Permainan Bilhar dan Bowling | 20,000,000.00 | 14,144,835.00 | 2,275,380.00 | 16,420,215.00 | (3,579,785.00) |
| 4.1.1.08.08 | Pajak Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, dan Permainan Ketangkasan | 1,800,000,000.00 | 779,616,176.00 | 86,595,766.00 | 866,211,942.00 | (933,788,058.00) |
| 4.1.1.08.08.0001 | Pajak Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, dan Permainan Ketangkasan | 1,800,000,000.00 | 779,616,176.00 | 86,595,766.00 | 866,211,942.00 | (933,788,058.00) |
| 4.1.1.08.09 | Pajak Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/Spa dan Pusat Kebugaran (Fitness Center) | 341,658,000.00 | 93,933,198.00 | 12,841,072.00 | 106,774,270.00 | (234,883,730.00) |
| 4.1.1.08.09.0001 | Pajak Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/Spa dan Pusat Kebugaran (Fitness Center) | 341,658,000.00 | 93,933,198.00 | 12,841,072.00 | 106,774,270.00 | (234,883,730.00) |
| 4.1.1.09 | Pajak Reklame | 6,020,000,000.00 | 4,824,996,684.00 | 382,804,065.00 | 5,207,800,749.00 | (812,199,251.00) |
| 4.1.1.09.01 | Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/ Megatron | 4,970,000,000.00 | 3,962,096,701.00 | 315,002,753.00 | 4,277,099,454.00 | (692,900,546.00) |
| 4.1.1.09.01.0001 | Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/ Megatron | 4,970,000,000.00 | 3,962,096,701.00 | 315,002,753.00 | 4,277,099,454.00 | (692,900,546.00) |
| 4.1.1.09.02 | Pajak Reklame Kain | 750,000,000.00 | 588,661,400.00 | 52,057,000.00 | 640,718,400.00 | (109,281,600.00) |
| 4.1.1.09.02.0001 | Pajak Reklame Kain | 750,000,000.00 | 588,661,400.00 | 52,057,000.00 | 640,718,400.00 | (109,281,600.00) |
| 4.1.1.09.04 | Pajak Reklame Selebaran | 60,000,000.00 | 76,475,000.00 | 0.00 | 76,475,000.00 | 16,475,000.00 |
| 4.1.1.09.04.0001 | Pajak Reklame Selebaran | 60,000,000.00 | 76,475,000.00 | 0.00 | 76,475,000.00 | 16,475,000.00 |
| 4.1.1.09.05 | Pajak Reklame Berjalan | 180,000,000.00 | 107,663,583.00 | 15,744,312.00 | 123,407,895.00 | (56,592,105.00) |
| 4.1.1.09.05.0001 | Pajak Reklame Berjalan | 180,000,000.00 | 107,663,583.00 | 15,744,312.00 | 123,407,895.00 | (56,592,105.00) |
| 4.1.1.09.10 | Pajak Reklame Peragaan | 60,000,000.00 | 90,100,000.00 | 0.00 | 90,100,000.00 | 30,100,000.00 |
| 4.1.1.09.10.0001 | Pajak Reklame Peragaan | 60,000,000.00 | 90,100,000.00 | 0.00 | 90,100,000.00 | 30,100,000.00 |
| 4.1.1.10 | Pajak Penerangan Jalan | 25,000,000,000.00 | 21,173,644,101.00 | 2,100,206,340.00 | 23,273,850,441.00 | (1,726,149,559.00) |
| 4.1.1.10.02 | Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain | 25,000,000,000.00 | 21,173,644,101.00 | 2,100,206,340.00 | 23,273,850,441.00 | (1,726,149,559.00) |
| 4.1.1.10.02.0001 | Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain | 25,000,000,000.00 | 21,173,644,101.00 | 2,100,206,340.00 | 23,273,850,441.00 | (1,726,149,559.00) |

Lampiran 5 Laporan Target dan Realisasi PAD Kota Cirebon Tahun 2022

| PEMERINTAH KOTA CIREBON | | | | | | |
|--|---|----------------------|------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH | | | | | | |
| <i>periode 1 Desember s.d 31 Desember 2021</i> | | | | | | |
| Kode | Uraian | Anggaran | Realisasi | | | Lebih/Kurang |
| | | | s/d Periode lalu | Periode ini | Total | |
| 4 | PENDAPATAN DAERAH | 1,534,219,728,177.00 | 0 | 1,477,506,731,354.00 | 1,477,506,731,354.00 | -56,712,996,823.00 |
| 4.1 | PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) | 571,922,845,477.00 | 0 | 540,343,015,082.00 | 540,343,015,082.00 | -31,579,830,395.00 |
| 4.1.01 | Pajak Daerah | 198,512,249,000.00 | 0 | 191,999,856,661.00 | 191,999,856,661.00 | -6,512,392,339.00 |
| 4.1.01.06 | Pajak Hotel | 18,355,000,000.00 | 0 | 18,091,945,025.00 | 18,091,945,025.00 | -263,054,975.00 |
| 4.1.01.06.01 | Pajak Hotel | 17,955,000,000.00 | 0 | 17,802,984,532.00 | 17,802,984,532.00 | -152,015,468.00 |
| 4.1.01.06.01.0001 | Pajak Hotel | 17,955,000,000.00 | 0 | 17,802,984,532.00 | 17,802,984,532.00 | -152,015,468.00 |
| 4.1.01.06.03 | Pajak Losmen | 230,000,000.00 | 0 | 181,804,301.00 | 181,804,301.00 | -48,195,699.00 |
| 4.1.01.06.03.0001 | Pajak Losmen | 230,000,000.00 | 0 | 181,804,301.00 | 181,804,301.00 | -48,195,699.00 |
| 4.1.01.06.08 | Pajak Rumah Kos dengan Jumlah Kamar Lebih dari 10 (Sepuluh) | 170,000,000.00 | 0 | 107,156,192.00 | 107,156,192.00 | -62,843,808.00 |
| 4.1.01.06.08.0001 | Pajak Rumah Kos dengan Jumlah Kamar Lebih dari 10 (Sepuluh) | 170,000,000.00 | 0 | 107,156,192.00 | 107,156,192.00 | -62,843,808.00 |
| 4.1.01.07 | Pajak Restoran | 54,640,141,000.00 | 0 | 58,175,907,620.00 | 58,175,907,620.00 | 3,535,766,620.00 |
| 4.1.01.07.01 | Pajak Restoran dan Sejenisnya | 35,455,185,000.00 | 0 | 39,825,038,683.00 | 39,825,038,683.00 | 4,369,853,683.00 |
| 4.1.01.07.01.0001 | Pajak Restoran dan Sejenisnya | 35,455,185,000.00 | 0 | 39,825,038,683.00 | 39,825,038,683.00 | 4,369,853,683.00 |
| 4.1.01.07.02 | Pajak Rumah Makan dan Sejenisnya | 9,109,858,000.00 | 0 | 6,158,665,664.00 | 6,158,665,664.00 | -2,951,192,336.00 |
| 4.1.01.07.02.0001 | Pajak Rumah Makan dan Sejenisnya | 9,109,858,000.00 | 0 | 6,158,665,664.00 | 6,158,665,664.00 | -2,951,192,336.00 |
| 4.1.01.07.03 | Pajak Kafetaria dan Sejenisnya | 6,425,836,000.00 | 0 | 8,793,870,219.00 | 8,793,870,219.00 | 2,368,034,219.00 |
| 4.1.01.07.03.0001 | Pajak Kafetaria dan Sejenisnya | 6,425,836,000.00 | 0 | 8,793,870,219.00 | 8,793,870,219.00 | 2,368,034,219.00 |
| 4.1.01.07.07 | Pajak Jasa Boga/Katering dan Sejenisnya | 3,649,262,000.00 | 0 | 3,398,333,054.00 | 3,398,333,054.00 | -250,928,946.00 |
| 4.1.01.07.07.0001 | Pajak Jasa Boga/Katering dan Sejenisnya | 3,649,262,000.00 | 0 | 3,398,333,054.00 | 3,398,333,054.00 | -250,928,946.00 |
| 4.1.01.08 | Pajak Hiburan | 13,511,658,000.00 | 0 | 6,567,048,143.00 | 6,567,048,143.00 | -6,944,609,857.00 |
| 4.1.01.08.01 | Pajak Tontonan Film | 9,900,000,000.00 | 0 | 4,068,459,824.00 | 4,068,459,824.00 | -5,831,540,176.00 |
| 4.1.01.08.01.0001 | Pajak Tontonan Film | 9,900,000,000.00 | 0 | 4,068,459,824.00 | 4,068,459,824.00 | -5,831,540,176.00 |
| 4.1.01.08.02 | Pajak Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana | 0 | 0 | 14,596,154.00 | 14,596,154.00 | 14,596,154.00 |
| 4.1.01.08.02.0001 | Pajak Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana | 0 | 0 | 14,596,154.00 | 14,596,154.00 | 14,596,154.00 |
| 4.1.01.08.05 | Pajak Diskotik, Karaoke, Klub Malam, dan Sejenisnya | 950,000,000.00 | 0 | 579,581,682.00 | 579,581,682.00 | -370,418,318.00 |
| 4.1.01.08.05.0001 | Pajak Diskotik, Karaoke, Klub Malam, dan Sejenisnya | 950,000,000.00 | 0 | 579,581,682.00 | 579,581,682.00 | -370,418,318.00 |
| 4.1.01.08.07 | Pajak Permainan Biliar dan Bowling | 20,000,000.00 | 0 | 37,297,786.00 | 37,297,786.00 | 17,297,786.00 |
| 4.1.01.08.07.0001 | Pajak Permainan Biliar dan Bowling | 20,000,000.00 | 0 | 37,297,786.00 | 37,297,786.00 | 17,297,786.00 |
| 4.1.01.08.08 | Pajak Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, dan Permainan Ketangkasan | 2,300,000,000.00 | 0 | 1,674,968,117.00 | 1,674,968,117.00 | -625,031,883.00 |
| 4.1.01.08.08.0001 | Pajak Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, dan Permainan Ketangkasan | 2,300,000,000.00 | 0 | 1,674,968,117.00 | 1,674,968,117.00 | -625,031,883.00 |
| 4.1.01.08.09 | Pajak Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/Spa dan Pusat Kebugaran (Fitness Center) | 341,658,000.00 | 0 | 192,144,580.00 | 192,144,580.00 | -149,513,420.00 |
| 4.1.01.08.09.0001 | Pajak Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/Spa dan Pusat Kebugaran (Fitness Center) | 341,658,000.00 | 0 | 192,144,580.00 | 192,144,580.00 | -149,513,420.00 |
| 4.1.01.09 | Pajak Reklame | 6,020,000,000.00 | 0 | 6,111,259,956.00 | 6,111,259,956.00 | 91,259,956.00 |
| 4.1.01.09.01 | Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron | 4,970,000,000.00 | 0 | 5,033,134,876.00 | 5,033,134,876.00 | 63,134,876.00 |
| 4.1.01.09.01.0001 | Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron | 4,970,000,000.00 | 0 | 5,033,134,876.00 | 5,033,134,876.00 | 63,134,876.00 |
| 4.1.01.09.02 | Pajak Reklame Kain | 750,000,000.00 | 0 | 889,103,211.00 | 889,103,211.00 | 139,103,211.00 |
| 4.1.01.09.02.0001 | Pajak Reklame Kain | 750,000,000.00 | 0 | 889,103,211.00 | 889,103,211.00 | 139,103,211.00 |
| 4.1.01.09.04 | Pajak Reklame Selebaran | 60,000,000.00 | 0 | 51,853,750.00 | 51,853,750.00 | -8,146,250.00 |
| 4.1.01.09.04.0001 | Pajak Reklame Selebaran | 60,000,000.00 | 0 | 51,853,750.00 | 51,853,750.00 | -8,146,250.00 |
| 4.1.01.09.05 | Pajak Reklame Berjalan | 180,000,000.00 | 0 | 137,168,119.00 | 137,168,119.00 | -42,831,881.00 |
| 4.1.01.09.05.0001 | Pajak Reklame Berjalan | 180,000,000.00 | 0 | 137,168,119.00 | 137,168,119.00 | -42,831,881.00 |
| 4.1.01.09.10 | Pajak Reklame Peragaan | 60,000,000.00 | 0 | 0 | 0 | -60,000,000.00 |
| 4.1.01.09.10.0001 | Pajak Reklame Peragaan | 60,000,000.00 | 0 | 0 | 0 | -60,000,000.00 |
| 4.1.01.10 | Pajak Penerangan Jalan | 25,500,000,000.00 | 0 | 26,304,552,155.00 | 26,304,552,155.00 | 804,552,155.00 |
| 4.1.01.10.02 | Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain | 25,500,000,000.00 | 0 | 26,304,552,155.00 | 26,304,552,155.00 | 804,552,155.00 |
| 4.1.01.10.02.0001 | Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain | 25,500,000,000.00 | 0 | 26,304,552,155.00 | 26,304,552,155.00 | 804,552,155.00 |

**Lampiran 6 Dokumentasi Saat Wawancara Dengan Kepala Bidang Akuntansi
Badan Pengelola Keuangan dan Penadapatan Daerah Kota Cirebon**



**Hasil Wawancara Dengan Kepala Bidang Akuntansi Badan Pengelola
Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Cirebon**

| Peneliti | Narasumber |
|--|---|
| Mengapa pajak hiburan mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir? | Karena penyebab turunnya pajak hiburan disebabkan adanya pandemic covid-19 sehingga di Indonesia pemerintah menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang berakibat menurunnya mobilitas masyarakat kemudian tempat-tempat hiburan ditutup yang berakibat pendapatan pajak hiburan berkurang. |
| Mengapa pajak hotel mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir? | Karena penyebab turunnya pajak hotel disebabkan adanya pandemic covid-19 sehingga di Indonesia pemerintah menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang berakibat menurunnya mobilitas masyarakat sehingga menjadikan hotel-hotel menjadi sepi pengunjung dan berkurang pendapatannya |
| Mengapa pajak penerangan jalan mengalami sedikit fluktuasi selama lima tahun terakhir? | Hal tersebut terjadi karena penerimaan pajak penerangan jalan dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sudah cukup baik sehingga menjadikan angka penerimaan dan realisasinya tidak naik atau turun drastic seperti pajak yang lainnya. |
| Mengapa pajak reklame mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir? | Karena penyebab turunnya pajak reklame disebabkan adanya pandemic covid-19 sehingga di Indonesia pemerintah menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) mengalami penurunan akibatnya dampak dari pandemic covid-19 yang menyebabkan banyak reklame diturunkan karena banyak toko yang tutup dan tidak ada perpanjangan kontrak. |
| Mengapa pajak restoran mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir? | Karena penyebab turunnya pajak restoran disebabkan adanya pandemic covid-19 sehingga di Indonesia pemerintah menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang berakibat menurunnya mobilitas masyarakat sehingga menjadikan restoran-restoran menjadi sepi pengunjung dan berkurang pendapatannya |
| Pada hasil analisis Saya, pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak reklame, dan pajak restoran selama lima tahun terakhir mayoritas sudah masuk | Pajak hiburan, pajak hotel, pajak penerangan jalan, pajak reklame, dan pajak restoran sudah masuk dalam kategori efektif kaarena petugas rajin menarik menarik tagihan kepada wajib pajak setiap bulannya sehingga meminimalisir terjadinya telat lapor pajak. |

| | |
|---|--|
| ke dalam kategori sangat efektif, apa strategi dibalik keberhasilan tersebut? | |
|---|--|

